

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan Keuangan

Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)

dan Periode Enam Bulan yang berakhir

pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Disajikan Kembali)/

Financial statements

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014

and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)

and Six Months Period ended June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Restatement)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 30 JUNI 2015 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2014 DAN

1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)

DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 (Tidak Diaudit) DAN 2014 (Disajikan Kembali)

RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS

*AS OF JUNE 30, 2015 (Unaudited), DECEMBER 31, 2014, AND JANUARY 1, 2014 / DECEMBER 31, 2013 (Restatement)
AND SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2015 (Unaudited) AND 2014 (Restatement)*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11 |
| | : | Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4846 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11 |
| | : | Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006 Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4846 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 24 Juli 2015

Presiden Direktur / *President Director*

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



JUSAK KERTOWIDJOJO



GUNAWAN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Wisma Indomobil 1 Lt 11, Jl. MT. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330 Indonesia

Telp : (021) 856 4846 (Hunting), 850 8230 (Hunting) Fax: (021) 856 4381 www.indomobilfinance.com

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

**TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)**

DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (DISAJIKAN KEMBALI)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

FINANCIAL STATEMENTS

**AS OF JUNE 30, 2015 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (RESTATEMENT)**

AND SIX MONTHS PERIOD ENDED

JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND 2014 (RESTATEMENT)

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	4	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	6-7	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8-129	Notes to the Financial Statements

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
dan Periode Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)
and Six Months Period ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Restatement)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)	
ASET					ASSETS
		2b,2d,2l			
KAS DAN SETARA KAS		3,22,29,30,31			CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	15.129.620.370		8.966.379.772	8.249.491.542	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	98.116.765.027		38.300.528.419	35.844.732.430	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	-		37.000.000.000	64.000.000.000	Time deposits - third parties
Total	113.246.385.397		84.266.908.191	108.094.223.972	Total
		2d,2e,2l			
PIUTANG PEMBIAYAAN		4,10,14,20,			CONSUMER FINANCING
KONSUMEN		26,29,30,31			RECEIVABLES
Pihak ketiga					Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.789.415.666.934		3.821.026.958.624	3.407.947.879.251	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan					Unearned consumer financing
konsumen yang belum diakui	(677.748.947.796)		(686.698.745.898)	(531.819.627.498)	income
Piutang pembiayaan konsumen -					Consumer financing receivables -
pihak ketiga	3.111.666.719.138		3.134.328.212.726	2.876.128.251.753	third parties
Pihak berelasi		2c			Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	52.701.710.933	27a	48.877.449.603	54.996.907.812	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan					Unearned consumer financing
konsumen yang belum diakui	(1.583.395.252)		(1.475.915.579)	(4.218.118.908)	income
Piutang pembiayaan konsumen -					Consumer financing receivables -
pihak berelasi	51.118.315.681		47.401.534.024	50.778.788.904	related parties
Total piutang pembiayaan					Total consumer financing
konsumen	3.162.785.034.819		3.181.729.746.750	2.926.907.040.657	receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses on
piutang pembiayaan konsumen	(44.684.512.707)		(44.887.800.503)	(42.329.319.613)	consumer financing receivables
Neto	3.118.100.522.112		3.136.841.946.247	2.884.577.721.044	Net
		2d,2f,2l,5			
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		10,29,30,31			LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga					Third parties
Piutang sewa pembiayaan	5.563.379.773.232		4.871.387.161.140	4.070.849.464.478	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	2.344.930.952.470		1.891.260.546.157	1.510.374.352.622	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan					Unearned
yang belum diakui	(829.399.965.073)		(646.889.634.489)	(579.790.363.304)	financing lease income
Simpanan jaminan	(2.344.930.952.470)		(1.891.260.546.157)	(1.510.374.352.622)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan -					Total net investment in
pihak ketiga	4.733.979.808.159		4.224.497.526.651	3.491.059.101.174	financing leases - third parties
Pihak berelasi		2c			Related parties
Piutang sewa pembiayaan	136.322.155.467	27a	143.036.272.067	129.862.131.635	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	46.852.026.278		43.150.224.887	30.805.847.562	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan					Unearned
yang belum diakui	(10.709.126.438)		(10.725.924.893)	(15.051.496.354)	financing lease income
Simpanan jaminan	(46.852.026.278)		(43.150.224.887)	(30.805.847.562)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan -					Total net investment in
pihak berelasi	125.613.029.029		132.310.347.174	114.810.635.281	financing leases - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	4.859.592.837.188		4.356.807.873.825	3.605.869.736.455	Total net investment in financing leases

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
dan Periode Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
*As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)
and Six Months Period ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Restatement)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(78.983.829.601)		(76.983.829.601)	(50.962.300.811)	Allowance for impairment losses on financing lease receivables
Neto	4.780.609.007.587		4.279.824.044.224	3.554.907.435.644	Net
BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	33.053.431.905	2g,6	25.337.550.398	21.602.471.600	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN -		2d,7			OTHER RECEIVABLES -
pihak ketiga	1.416.665.409	29,30	1.130.260.331	3.428.626.686	third parties
PIUTANG DERIVATIF	204.486.544.473	2d 15,29,30	109.298.048.429	116.025.752.184	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	26.642.178.140	2m,12	11.818.597.361	17.059.763.638	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP					FIXED ASSETS
Harga perolehan	152.870.353.443	2h,8,27d	140.443.884.670	123.594.184.250	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan	(85.715.607.605)		(83.765.852.770)	(76.239.724.648)	Accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	67.154.745.838		56.678.031.900	47.354.459.602	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	117.047.296.061	2b,2d,2i 9,26,29,30	50.226.321.403	42.101.459.266	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	8.461.756.776.922		7.755.421.708.484	6.795.151.913.636	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
dan Periode Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)
and Six Months Period ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Restatement)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS		2d,2l, 4,5,10,			LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	5.055.607.595.020	29,30,31	3.753.453.086.915	2.819.747.366.696	BANK LOANS - third parties
BEBAN AKRUAL	46.711.492.692	2d,2l,11 14,29,30,31	42.995.212.304	37.911.298.207	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	14.368.626.485	2m,12	5.135.911.712	3.559.584.435	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e, 13,26,29,30			OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	48.349.656.529		97.833.611.996	50.294.562.550	Third parties
Pihak berelasi	14.816.609.902	2c,27d	29.934.104.883	18.312.228.319	Related party
Total Utang Lain-lain	63.166.266.431		127.767.716.879	68.606.790.869	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN					EMPLOYEE BENEFITS
KERJA KARYAWAN	14.976.487.085	2p,28	13.005.364.008	13.341.546.666	LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	1.963.071.488.096	2d,2j,4 14,29,30	2.604.135.138.068	2.721.892.343.240	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	1.072.522.574	2d, 15,29,30	1.725.304.937	1.050.298.060	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	7.158.974.478.383		6.548.217.734.823	5.666.109.228.173	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham					par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham					Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000 saham					Issued and fully paid - 650,000 shares in 2015 and
pada tahun 2015 dan 600.000 saham					600,000 shares in 2014
pada tahun 2014 dan 2013	650.000.000.000	16	600.000.000.000	600.000.000.000	
Keuntungan (kerugian) kumulatif atas:		2d			Cumulative gains/losses)on:
Instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	23.902.518.394		(994.805.182)	14.790.762.828	Derivative instrument for cash flow hedges
Perhitungan aktuarial	(1.718.220.204)		(1.372.711.603)	(3.212.701.763)	Actuarial calculation
Total Keuntungan (kerugian) kumulatif - Neto	22.184.298.190		(2.367.516.785)	11.578.061.065	Total Cumulative gains/losses)- Net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.300.000.000	17	1.300.000.000	1.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	629.298.000.349		608.271.490.446	516.264.624.398	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.302.782.298.539		1.207.203.973.661	1.129.042.685.463	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.461.756.776.922		7.755.421.708.484	6.795.151.913.636	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Disajikan kembali)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Six-Months Period Ended

June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Restatement)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30			
	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali/ As restated
PENDAPATAN		2k	INCOME
Pembiayaan konsumen	306.685.662.431	2c,2e,18	290.810.843.462 Consumer financing income
Sewa pembiayaan	278.181.484.786	2c,2f	180.688.617.902 Financing leases income
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi	73.648.949.873	4,20	56.359.410.743 Income from recovery of written-off accounts, penalty and administration
Pendapatan lain-lain	6.586.601.628	21	6.982.182.297 Other income
Laba penjualan aset tetap	2.010.905.853	2h,8	1.741.859.339 Gain on sale of fixed assets
Bunga	2.001.127.639	3,22	2.362.091.399 Interest income
Total Pendapatan	669.114.732.210		538.945.005.142 Total Income
BEBAN		2k	EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	261.236.817.806	2c,2e,2j,2l, 10,13,14,15, 23,26	223.914.044.022 Financing charges - net
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	96.912.872.065	2p,24,28	78.868.562.959 Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	95.395.261.603	2e,2f, 4,5	67.034.531.893 Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	60.796.800.187	2c,25, 27d	50.496.249.053 General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	59.016.803.776	2i,9	29.812.246.756 Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	8.231.368.783	2h,8	7.406.331.084 Depreciation
Biaya Bunga - Aktuarial	552.727.971		459.463.339 Interest Expense - Actuarial
Total Beban	582.142.652.191		457.991.429.106 Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	86.972.080.019		80.953.576.036 INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2m,12	TAX EXPENSE
Periode berjalan	22.524.771.250		12.452.926.249 Current
Penyesuaian atas tahun lalu	2.383.472.375		- Adjustment in respect of the previous year
Tangguhan	37.326.491		7.320.552.739 Deferred
Beban Pajak - Neto	24.945.570.116		19.773.478.988 Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	62.026.509.903		61.180.097.048 INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan (beban) komprehensif lain:			Other comprehensive income (expense):
Lindung nilai arus kas	33.196.431.435	15	(32.191.000.696) Cash flow hedging
Perhitungan aktuarial	(460.678.137)		1.226.660.107 Actuarial calculation
Pajak penghasilan terkait	(8.183.938.325)		7.741.085.147 Related income tax
Total Pendapatan (beban) komprehensif lain - Neto	24.551.814.973		(23.223.255.442) Total Other comprehensive income(expense)- net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	86.578.324.876		37.956.841.606 TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	95.425	2o	101.967 BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Restatement)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Period Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 (Restatement)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Saldo Laba/Retained Earnings			
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ cumulative gains/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas Neto/ Net Equity
Saldo tanggal 1 Januari 2014		600.000.000.000	11.578.061.065	1.200.000.000	516.264.624.398	1.129.042.685.463
Dividen kas	17	-	-	-	(13.500.000.000)	(13.500.000.000)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Total laba komprehensif tahun berjalan						
Laba tahun berjalan		-	-	-	105.606.866.048	105.606.866.048
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	(15.785.568.010)	-	-	(15.785.568.010)
Perhitungan aktuarial			1.839.990.160			1.839.990.160
Saldo tanggal 31 Desember 2014		600.000.000.000	(2.367.516.785)	1.300.000.000	608.271.490.446	1.207.203.973.661
Modal disetor		50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000
Dividen kas	17	-	-	-	(41.000.000.000)	(41.000.000.000)
Total laba komprehensif tahun berjalan						
Laba tahun berjalan		-	-	-	62.026.509.903	62.026.509.903
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	24.897.323.576	-	-	24.897.323.576
Perhitungan aktuarial			(345.508.601)			(345.508.601)
Saldo tanggal 30 Juni 2015		650.000.000.000	22.184.298.190	1.300.000.000	629.298.000.349	1.302.782.298.539

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
 integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Six-Months the Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30		
		2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	1.123.532.961.798			Consumer financing
Sewa pembiayaan	1.233.792.180.253			Financing leases
Pendapatan lain-lain	79.444.438.215			Other income
Pendapatan bunga	2.001.127.638			Interest income
Total penerimaan kas	2.438.770.707.904			Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	(947.199.545.000)			Consumer financing
Sewa pembiayaan	(1.502.851.118.625)			Financing leases
Pembayaran beban pembiayaan	(191.056.054.575)			Payments of financing charges
Pembayaran beban operasional	(114.934.559.457)			Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(93.848.090.503)			Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(35.448.471.769)			Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(2.885.337.839.929)			Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(446.567.132.025)		Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.991.523.580	8		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(19.688.700.448)	8		Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.697.176.868)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	5.571.392.384.000			Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	500.000.000.000	14		Proceeds from issuance of bonds
Penambahan modal disetor penuh	50.000.000.000			Proceeds from paid in capital
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang		2.524.549.048		Cash receipts from banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction
Pelunasan utang bank	(4.419.141.071.866)			Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.139.000.000.000)	14		Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang		(29.380.860.021)		Cash disbursements for banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Six-Month the Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
Pembayaran dividen kas	(41.000.000.000)	17	(13.500.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran beban emisi obligasi	(3.363.433.242)	14	(1.595.573.680)	Payments of bonds issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	492.031.567.919		246.121.919.461	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	28.767.259.026		(35.212.862.647)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	84.266.908.191	3	108.094.197.838	AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	212.218.179		(1.492.031.707)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	113.246.385.396	3	71.389.303.484	AT END OF PERIOD
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent s consist of:
Kas	15.129.620.370		9.109.613.645	Cash on hand
Bank	98.116.765.027		49.279.689.839	Cash in banks
Deposito berjangka	-		13.000.000.000	Time deposits
Total	113.246.385.397		71.389.303.484	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 36 tanggal 10 Juli 2014 mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19663.40.22.2014 tanggal 15 Juli 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan konsumen
- b. Sewa guna usaha
- c. Anjak piutang

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

1 GENERAL GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H.

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 36 dated July 10, 2014 of Muhammad Kholid Artha, S.H., concerning the changes related to the Boards of Directors and Commissioners. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-19663.40.22.2014 dated July 15, 2014.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Consumer financing
- b. Leasing
- c. Factoring

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the last was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1 UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 8 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3135/PM/2004. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 20 Oktober 2004. Obligasi ini telah dilunasi pada tahun 2007.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp350.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 7 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1457/ PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 20 Juni 2005. Obligasi ini telah dilunasi pada tahun 2008.

Pada bulan April 2009, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 22 April 2009 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3069/ BL/2009. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. Obligasi ini telah dilunasi pada tahun 2012.

1 GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In October 2004, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000,000,000, which became effective on October 8, 2004 based on the Decision Letter No. S-3135/PM/2004 of BAPEPAM and LK. On October 20 2004, the Company listed these bonds at the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange). These bonds were fully paid in 2007.

In June 2005, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp350,000,000,000, which became effective on June 7, 2005 based on the Decision Letter No. S 1457/PM/2005 of BAPEPAM. On June 20, 2005, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange). These bonds were fully paid in 2008.

In April 2009, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000, which became effective on April 22, 2009 based on the Decision Letter No. S 3069/BL/2009 of BAPEPAM. On May 1, 2009, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully paid in 2012.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 30 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5947/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, di mana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan: "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

1 GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In June 2011, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 30, 2011 based on the Decision Letter No. S-5947/BL/2011 of BAPEPAM and LK. On June 10, 2011, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In May 2012, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates" with the under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering the Company issued and offered: "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with fixed interest rates Year 2012" with nominal value of Rp1,300,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No. S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK. On May 14, 2012, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with fixed interest rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000 (Note 14). On May 10, 2013, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with fixed interest rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000 (Note 14). On December 12, 2013, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with fixed interest rates Year 2014" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 14). On April 23, 2014, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I with fixed interest rates Year 2015" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14). On April 27, 2015, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Josef Utamin
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Caecilia Retno Susilowasti
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran
 Keuangan, teknologi Informasi, hukum
 dan sumber daya manusia
 Operasional dan umum

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

1 GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of June 30, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

Scope of responsibility

Marketing
 Finance, information technology,
 legal and human resources
 Operation and general administrative

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015
Komisaris	480.807.365
Direksi	2.278.947.434
Total	2.759.754.799

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:

Susunan sekretaris Perusahaan dan auditor internal pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Vacant	:
Auditor Internal	:	Indra	:

Susunan sekretaris Perusahaan dan auditor internal pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Ita Astriani	:
Auditor Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.869 dan 1.887 karyawan tetap (tidak diaudit).

1 GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's board of commissioners and directors is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	962.398.661	Commissioners
	4.707.015.173	Directors
Total	5.669.413.834	Total

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

The members of the Company's audit committee as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The members of the corporate secretary and internal auditor as of June 30, 2015 are as follows:

Corporate Secretary
Internal Audit

The members of the corporate secretary and internal auditor as of December 31, 2014 are as follows:

Corporate Secretary
Internal Audit

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has a total of 1,869 and 1,887 permanent employees, respectively (unaudited).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

a. Basis of Preparation of the Financial

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The accounting policies and method adopted in the preparation of the financial statements are consistent with the adopted accounting policies in the preparation of the financial statements for years ended June 30, 2015 and December 31, 2014

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aset Lain-lain".

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts which are restricted are classified as "Other Assets".

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, financing leases income, general and administrative expenses, consumer financing receivables, lease receivables and other payables.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

d. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosures".

i. Financial Assets

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, net investment in financing leases, other receivables and other assets which classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedge.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Setiap penurunan nilai, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses at end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. The individually not significant financial asset includes the group of financial assets with similar credit risk characteristics and are assessed collectively. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of comprehensive income.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang obligasi, utang dividen, dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued) □

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payables, dividend payable, and other payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan

v. Derivative Financial Instruments and

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and

The Company uses derivative instruments, such as *cross currency* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in statement of comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to statement of comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in statement of comprehensive income.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk-return) yang melekat pada instrumen keuangan.

Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (lanjutan)

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (without recourse), Perusahaan hanya menyajikan porsi total angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (with recourse), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (lanjutan)

individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financed receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Investasi sewa neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunai diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Lease

Net investment in financing leases represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditanggihkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Accounting for Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	Office equipment, furnitures dan fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10,00-20,00%	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental and insurance are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i Aset yang dikuasakan kembali

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Beban Emisi Obligasi

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo beban emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i Foreclosed assets

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015
1 Dolar AS/Rupiah	13.332

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	12.440	Dollar 1/ Rupiah

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

m. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when asset is realized or liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 650.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pasca-kerja.

**2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 650,000 shares for the year ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

p. Employee Benefits Liability (continued)

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The Company follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The Company has chosen to continue using the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses on post-employment benefits.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian

i Pertimbangan dan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Source of Estimation Uncertainty

i Judgment and Estimates

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

ii Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian

r. Source of Estimation Uncertainty

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

ii Estimates and Assumptions (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Allowance for impairment losses on receivables

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Besides the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Pension and employee benefits

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

r. Source of Estimation Uncertainty

ii Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3 KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015/	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas	15.129.620.370	8.966.379.772
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	58.952.421.409	436.525.844
PT Bank Central Asia Tbk	10.619.192.529	9.711.624.818
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.294.695.799	2.604.763.135
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.568.535.215	2.093.460.554
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	853.722.887	863.332.208
PT Bank Danamon Syariah	763.279.314	579.230.172
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	656.394.133	675.750.091
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.133.770.991	3.682.226.404

3 CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015/	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			Cash on hand
			Cash in banks - Third parties
			Rupiah
			PT Bank Bukopin Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
			PT Bank Danamon Syariah
			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
			Others (below Rp500,000,000 each)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.014.946.169	7.295.200.147
PT Bank Central Asia Tbk	3.087.456.823	2.357.707.918
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.937.304.773	1.238.367.292
PT Bank Resona Perdania	1.741.188.130	2.833.596.138
Standard Chartered Bank, Jakarta	946.659.725	91.917.667
PT Bank Permata Tbk	604.474.480	454.946.101
PT Bank CIMB Niaga Tbk	495.564.305	612.881.786
PT Bank Capital Indonesia Tbk	409.009.762	381.669.152
PT Bank Pan Indonesia Tbk	397.859.943	500.995.996
Bank of China, Ltd., Jakarta	243.556.842	193.669.528
PT Bank CTBC Indonesia	211.511.913	1.208.963.113
PT Bank OCBC NISP Tbk	131.085.423	399.032.780
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	46.721.327	44.770.938
PT Bank Mizuho Indonesia	7.413.133	39.896.637
Sub-total	<u>98.116.765.026</u>	<u>38.300.528.419</u>
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Keb Hana, Jakarta	-	23.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	14.000.000.000
Sub-total	<u>-</u>	<u>37.000.000.000</u>
Total	<u>113.246.385.397</u>	<u>84.266.908.191</u>
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,50% - 2,75%	0,50% - 2,50%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,75%
Deposito berjangka - Rupiah	7,25% - 10,00%	5,50% - 11,50%
Deposito berjangka - Dolar AS	-	-

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp2.001.127.639 dan Rp2.809.046.631 masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 22).

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp32.988.612 dan Rp137.796.765 dan dibukukan pada akun 'Aset Lain-lain' (Catatan 9).

4, PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
Piutang pembiayaan konsumen		
Pembiayaan sendiri	3.821.350.463.775	3.820.213.283.883
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga with recourse	20.766.914.092	49.691.124.344
	<u>3.842.117.377.867</u>	<u>3.869.904.408.227</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(681.108.100.279)
Pembiayaan sendiri	(676.986.880.197)	
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga with recourse	(2.345.462.851)	(7.066.561.198)
	<u>(679.332.343.048)</u>	<u>(688.174.661.477)</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(44.684.512.707)	(44.887.800.503)
Neto	<u>3.118.100.522.112</u>	<u>3.136.841.946.247</u>

3 CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of:

	31 Desember 2014 December 31, 2014	
Cash in banks - Third parties (continued)		
US Dollar		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.295.200.147	
PT Bank Central Asia Tbk	2.357.707.918	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.238.367.292	
PT Bank Resona Perdania	2.833.596.138	
Standard Chartered Bank, Jakarta	91.917.667	
PT Bank Permata Tbk	454.946.101	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	612.881.786	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	381.669.152	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	500.995.996	
Bank of China, Ltd., Jakarta	193.669.528	
PT Bank CTBC Indonesia	1.208.963.113	
PT Bank OCBC NISP Tbk	399.032.780	
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	44.770.938	
PT Bank Mizuho Indonesia	39.896.637	
Sub-total	<u>38.300.528.419</u>	
Time deposits - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Keb Hana, Jakarta	23.000.000.000	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	14.000.000.000	
Sub-total	<u>37.000.000.000</u>	
Total	<u>84.266.908.191</u>	
Annual interest rates of:		
Cash in banks - Rupiah	0,50% - 2,50%	
Cash in banks - US Dollar	0,00% - 0,75%	
Time deposits - Rupiah	5,50% - 11,50%	
Time deposits - US Dollar	-	

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp2,001,127,639 and Rp2,809,046,631 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 22).

Restricted cash as of June 30, 2015 and December 31, 2014, amounted to Rp32,988,612 and Rp137,796,765, respectively, and presented as "Other Assets" (Notes 9).

4, CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2014 December 31, 2014	
Consumer financing receivables		
Self-financing	3.820.213.283.883	
Joint financing with third parties with recourse	49.691.124.344	
	<u>3.869.904.408.227</u>	
Unearned consumer financing income	(681.108.100.279)	
Self financing		
Joint financing with third parties with recourse	(7.066.561.198)	
	<u>(688.174.661.477)</u>	
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	(44.887.800.503)	
Net	<u>3.136.841.946.247</u>	

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ Juni 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
<u>Phak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	37.142.876.854	42.894.122.619
31-60 hari	12.997.691.149	17.047.771.663
> 60 hari	13.083.043.170	11.583.781.999
Belum jatuh tempo		
2015	1.998.627.398.623	1.986.407.795.030
2016	1.127.652.503.669	1.135.241.705.682
2017	444.337.621.105	476.866.593.649
2018 dan sesudahnya	155.574.532.364	150.985.187.982
Sub-total	<u>3.789.415.666.934</u>	<u>3.821.026.958.624</u>
<u>Phak berelasi (Catatan 27a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2015	52.701.710.933	48.877.449.603
2016	-	-
2017	-	-
2018 dan sesudahnya	-	-
Sub-total	<u>52.701.710.933</u>	<u>48.877.449.603</u>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>3.842.117.377.867</u>	<u>3.869.904.408.227</u>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp202.808.994.863 dan Rp202.422.030.549 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,21% sampai dengan 36,36% pada tahun 2015 dan 10,84% sampai dengan 36,39% pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$6.828.761 dan AS\$7.482.810 atau setara dengan Rp91.041.046.052 dan Rp93.086.159.759. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 8,72% sampai dengan 9,41% pada tahun 2015 dan antara 8,68% sampai dengan 9,37% pada tahun 2014.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	<u>30 Juni 2015/ Juni 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	37.142.876.854	42.894.122.619	1-30 days
31-60 hari	12.997.691.149	17.047.771.663	31-60 days
> 60 hari	13.083.043.170	11.583.781.999	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2015	1.998.627.398.623	1.986.407.795.030	2015
2016	1.127.652.503.669	1.135.241.705.682	2016
2017	444.337.621.105	476.866.593.649	2017
2018 dan sesudahnya	155.574.532.364	150.985.187.982	2018 and thereafter
Sub-total	<u>3.789.415.666.934</u>	<u>3.821.026.958.624</u>	Sub-total
<u>Phak berelasi (Catatan 27a)</u>			<u>Related parties (Note 27a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2015	52.701.710.933	48.877.449.603	2015
2016	-	-	2016
2017	-	-	2017
2018 dan sesudahnya	-	-	2018 and thereafter
Sub-total	<u>52.701.710.933</u>	<u>48.877.449.603</u>	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>3.842.117.377.867</u>	<u>3.869.904.408.227</u>	Total Consumer Financing Receivables

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp202,808,994,863 and Rp202,422,030,549 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.21% to 36.36% in 2015 and from 10.84% to 36.39% in 2014.

In 2015 and 2014, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$6,828,761 and US\$7,482,810 or equivalent to Rp91,041,046,052 and Rp93,086,159,759, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 8.72% to 9.41% in 2015 and from 8.68% to 9.37% in 2014.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27d) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 26).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015
Saldo awal tahun	44.887.800.503
Penambahan selama tahun berjalan	73.632.160.265
Penghapusan selama tahun berjalan	(73.835.448.061)
Saldo akhir	44.684.512.707

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp42.194.961.587 dan Rp79.771.474.589 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 20).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27d) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 26).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	42.329.319.613	Beginning balance
	119.321.045.000	Additions during the year
	(116.762.564.110)	Written off during the year
	44.887.800.503	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp42,194,961,587 and Rp79,771,474,589 in 2015 and 2014, respectively (Note 20).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka V	891.293.633.253
Kredit Sindikasi Berjangka IV	631.583.113.096
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	290.106.484.457
PT Bank Pan Indonesia Tbk	280.003.771.879
Kredit Sindikasi Berjangka III	158.637.961.400
PT Bank CTBC Indonesia	
International Tbk	86.425.437.093
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.122.865.204
PT Bank Capital Indonesia	62.136.900.864
PT Bank Central Asia Tbk	25.021.169.362
PT Bank Victoria	12.932.531.076
PT Bank Mizuho Indonesia	10.365.388.690
Indonesia Eximbank	593.661.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Kredit Sindikasi Berjangka II	-
Dolar AS	
PT Bank Resona Perdania	4.620.562.964
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.475.961.559
JL Mitsui Leasing	2.360.587.918
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Total	2.540.680.029.815

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp985.831.285.070 dan Rp1.357.364.305.773 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/June 30, 2015		
	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Tidak Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen	50.830.876.510	3.111.954.158.309	3.162.785.034.819
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.831.111.851)	(7.853.400.856)	(44.684.512.707)
Neto	13.999.764.659	3.104.100.757.453	3.118.100.522.112
	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Tidak Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen	56.995.638.986	3.124.734.107.764	3.181.729.746.750
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.610.767.191)	(8.277.033.312)	(44.887.800.503)
Neto	20.384.871.795	3.116.457.074.452	3.136.841.946.247

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan V	758.335.088.921		
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	668.980.903.184		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-		
Syndicated Amortizing Term-Loan III	192.625.146.782		
PT Bank CTBC Indonesia			
International Tbk	56.061.153.000		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-		
PT Bank Capital Indonesia	-		
PT Bank Central Asia Tbk	25.010.002.223		
PT Bank Victoria International Tbk	97.313.611.368		
PT Bank Mizuho Indonesia	20.308.790.085		
Indonesia Eximbank	-		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.801.945.000		
Syndicated Amortizing Term-Loan II	36.553.894.851		
US Dollar			
PT Bank Resona Perdania	-		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-		
JL Mitsui Leasing			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.343.312.972		
Total	1.861.333.848.386		

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables amounting to Rp985,831,285,070 and Rp1,357,364,305,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Consumer financing receivables
Allowance for impairment losses

Net

Consumer financing receivables
Allowance for impairment losses

Net

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5 PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang sewa pembiayaan	5.563.379.773.232
Nilai residu yang dijamin	2.344.930.952.470
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(829.399.965.073)
Simpanan jaminan	(2.344.930.952.470)
Total investasi sewa neto - pihak ketiga	4.733.979.808.159
<u>Pihak berelasi</u>	
Piutang sewa pembiayaan	136.322.155.467
Nilai residu yang dijamin	46.852.026.278
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(10.709.126.438)
Simpanan jaminan	(46.852.026.278)
Total investasi sewa neto - pihak berelasi	125.613.029.029
Total investasi sewa neto	4.859.592.837.188
Dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(78.983.829.601)
Neto	4.780.609.007.587

Umur angsuran piutang sewa menurut tahun
jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	39.161.311.703
31-60 hari	17.368.414.039
> 60 hari	13.444.183.154
Belum jatuh tempo	
2015	2.984.457.018.078
2016	1.443.377.126.938
2017	851.608.921.631
2018 dan sesudahnya	213.962.797.689
sub total	5.563.379.773.232
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>	
Belum jatuh tempo	
2015	135.053.702.169
2016	1.268.453.298
2017	-
2018 dan sesudahnya	-
sub total	136.322.155.467
Total	5.699.701.928.699

5 LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Third parties</u>		
Lease receivables	4.871.387.161.140	
Guaranteed residual value	1.891.260.546.157	
Unearned financing lease income	(646.889.634.489)	
Security deposits	(1.891.260.546.157)	
Total net investment in financing leases - third parties	4.224.497.526.651	
<u>Related parties</u>		
Lease receivables	143.036.272.067	
Guaranteed residual value	43.150.224.887	
Unearned financing lease income	(10.725.924.893)	
Security deposits	(43.150.224.887)	
Total net investment in financing leases - related parties	132.310.347.174	
Total net investment in financing leases	4.356.807.873.825	
Less allowance for impairment losses on financing lease receivables	(76.983.829.601)	
Net	4.279.824.044.224	

The aging installment schedules of financing lease
receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Third parties</u>		
Past due		
1-30 days	41.262.067.741	
31-60 days	18.721.239.916	
> 60 days	14.107.666.859	
Not yet due		
2015	2.602.289.502.098	
2016	1.509.155.953.400	
2017	532.788.725.607	
2018 and thereafter	153.062.005.519	
Sub-total	4.871.387.161.140	
<u>Related parties (Note 27a)</u>		
Not yet due		
2015	128.069.137.203	
2016	14.967.134.863	
2017	-	
2018 and thereafter	-	
Sub-total	143.036.272.066	
Total	5.014.423.433.206	

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5 PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp24,039,995,014 dan Rp31.186.960.318 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,68% sampai dengan 19,96% pada tahun 2015 dan antara 10,68% sampai dengan 19,96% pada tahun 2014.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$149.618.900 dan AS\$163.314.327 atau setara dengan Rp1.994.719.176.533 dan Rp2.031.630.225.765. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,51% pada 2015 dan antara 7,50% sampai dengan 9,51% pada 2014.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

5 LEASE RECEIVABLES (continued)

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp24,039,995,014 and Rp31.186.960.318 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.68% to 19.96% in 2015 and from 10.68% to 19.96% in 2014.

The term of contract for lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

In 2015 and 2014, the Company has financing lease receivables in US Dollar amounting to US\$149,618,900 and US\$163,314,327 or equivalent to Rp1,994,719,176,533 and Rp2,031,630,225,765, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar are ranging from 7.50% to 9.51% in 2015 and from 7.50% to 9.51% in 2014.

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	76.983.829.601	50.962.300.811	Beginning balance
Penambahan			Additions of allowance
penurunan nilai	21.763.101.338	46.379.852.011	for impairment losses
Penghapusan selama tahun berjalan	(19.763.101.338)	(20.358.323.221)	Written off during the year
Saldo akhir	78.983.829.601	76.983.829.601	Ending balance

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5 PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27d) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo investasi sewa neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

5 LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 27d) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 26).

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka V	566.780.461.097	127.623.878.642	Syndicated Amortizing Term-Loan IV
Kredit Sindikasi Berjangka III	143.391.312.496	247.071.184.941	Syndicated Amortizing Term-Loan III
Kredit Sindikasi Berjangka IV	120.020.112.980	246.063.038.905	Syndicated Amortizing Term-Loan IV
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk.	107.073.024.956	-	International Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	69.070.917.135	57.770.241.700	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Commonwealth	42.967.727.090	66.482.708.835	PT Bank Commonwealth
PT Bank Chinatrust Indonesia	33.695.635.070	-	PT Bank Chinatrust Indonesia
Indonesia Eximbank	26.255.887.400	67.002.904.375	Indonesia Eximbank
PT Bank Capital Indonesia	17.929.424.771	-	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	74.734.177.396	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	218.698.598.753	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
JA Mitsui Leasing, Ltd.	69.010.883.555	83.522.897.443	JA Mitsui Leasing, Ltd.
Bank of China, Ltd., Jakarta	67.524.123.846	75.690.325.745	Bank of China, Ltd., Jakarta
Standard Chartered			
Bank, Jakarta	27.144.391.289	73.393.969.792	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Resona Perdania	8.842.991.612	12.538.327.999	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	76.756.376.397	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	-	135.732.840	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	1.518.405.492.050	1.208.785.765.010	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sewa	20.822.199.996	19.104.615.893
Asuransi	638.135.149	540.343.195
Lain-lain	11.593.096.760	5.692.591.310
Total	33.053.431.905	25.337.550.398

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Rent
Insurance
Others
Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan bunga deposito yang akan diterima pada Tahun 2014.

This account mainly consists of interest receivable on time deposit in 2014.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Saldo 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Juni 2015/ Balance as of June 30, 2015	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	26.025.350.157	7.912.125.000	-	33.937.475.157	Building
Kendaraan	54.570.010.703	3.814.571.238	7.084.765.130	51.299.816.811	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	47.759.548.270	6.283.931.352	122.806.751	53.920.672.871	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	12.088.975.540	1.678.072.858	54.659.794	13.712.388.604	Leasehold improvements
Total Harga Perolehan	140.443.884.670	19.688.700.448	7.262.231.675	152.870.353.443	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	6.563.078.224	846.892.512	-	7.409.970.736	Building
Kendaraan	29.708.853.304	4.635.620.402	6.116.047.444	28.228.426.262	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	38.121.410.103	2.080.415.644	121.330.246	40.080.495.501	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	9.372.511.139	668.440.225	44.236.258	9.996.715.106	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	83.765.852.770	8.231.368.783	6.281.613.948	85.715.607.605	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	56.678.031.900			67.154.745.838	Net Book Value

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	14.803.883.234	7.221.466.923	-	26.025.350.157	Building
Kendaraan	49.206.197.142	13.834.896.284	8.471.082.723	54.570.010.703	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	44.552.849.491	3.433.258.208	226.559.429	47.759.548.270	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	11.031.254.383	1.060.721.157	3.000.000	12.088.975.540	Leasehold improvements
Total Harga Perolehan	119.594.184.250	25.550.342.572	8.700.642.152	140.443.884.670	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	5.324.864.666	1.238.213.558	-	6.563.078.224	Building
Kendaraan	28.176.593.458	9.079.304.147	7.547.044.301	29.708.853.304	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	34.417.162.583	3.921.068.153	216.820.633	38.121.410.103	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	8.321.103.941	1.054.407.198	3.000.000	9.372.511.139	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	76.239.724.648	15.292.993.056	7.766.864.934	83.765.852.770	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	43.354.459.602			56.678.031.900	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp8.231.368.783 dan Rp15.292.993.056 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Depreciation charged to operations amounted to Rp8,231,368,783 and Rp15,292,993,056 in 2015 and 2014, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp43.184.772.527, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa.

As of June 30, 2015, the cost of the Company's fixed assets that had been fully depreciated but still being used amounted to Rp43,184,772,527 which mainly consist of vehicles, office equipment, furnitures and fixtures, and leasehold improvements.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2016 sampai 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2016 to 2044. The management believes that the HGBs can be renewed

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

The details of the HGB are as follows:

<u>Lokasi/ Location</u>	<u>No. HGB HGB No.</u>	<u>Batas waktu/ Expired date</u>	<u>Luas (m²)/ Area (m²)</u>
Bekasi, Jawa Barat	351	11 November 2016/November 11, 2016	63
Bekasi, Jawa Barat	5907	18 Desember 2017/December 18, 2017	75
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/September 24, 2027	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/March 19, 2031	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/December 5, 2031	186
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/January 24, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/June 10, 2035	225
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/September 19, 2035	100
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/March 7, 2044	300

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015
Hasil penjualan aset tetap	2.991.523.580
Nilai buku neto aset tetap	980.617.727
Laba penjualan aset tetap	2.010.905.853

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp95.690.950.687 dan Rp87.780.029.924 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 27d) dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp28.547.330.991 dan Rp28.547.330.991 pada tahun 2015 dan 2014	115.979.659.249
Uang jaminan	859.216.050
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 26)	32.988.612
Lain-lain	175.432.150
Total	117.047.296.061

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015
Saldo awal	28.547.330.991
Penambahan terhadap penurunan nilai	-
Saldo akhir	28.547.330.991

8. FIXED ASSETS (continued)

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	4.440.615.499	Proceeds from sale of fixed assets
	933.777.218	Net book value of fixed assets
	3.506.838.281	Gain on sale of fixed assets

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp95,690,950,687 and Rp87,780,029,924 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 27d) and PT Asuransi Wahana Tata, a third party. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	49.028.204.780	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses in value of foreclosed assets of Rp28,547,330,991 and Rp28,547,330,991 in 2015 and 2014
	859.216.050	Security deposits
	137.796.765	Escrow accounts (Note 26)
	201.103.808	Others
	50.226.321.403	Total

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	16.794.330.991	Beginning balance
	11.753.000.000	Additions of allowance for impairment losses
	28.547.330.991	Ending balance

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015
<u>Pihak ketiga</u>	
Kredit berjangka	
Kredit Sindikat Berjangka V (AS\$50.223.562 dan Rp1.231.391.548.470 pada tahun 2015 dan AS\$36.564.712 dan Rp658.675.872.955 pada tahun 2014) b)	1.901.105.394.573
Kredit Sindikasi Berjangka IV (AS\$48.680.309 dan Rp284.767.884.965 pada tahun 2015 dan AS\$63.673.311 dan Rp335.853.885.212 pada tahun 2014) a)	933.773.762.290
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$5.979.195 dan Rp221.429.521.116 pada tahun 2015 dan AS\$10.106.601 dan Rp309.018.839.148 pada tahun 2014) c)	301.144.149.376
JA Mitsui Leasing, Ltd. d)	88.497.943.234
Bank of China Limited, Jakarta (AS\$6.222.186 pada tahun 2015 dan AS\$7.464.185 pada tahun 2014) e)	82.954.187.237
PT Bank Commonwealth g)	52.894.648.000
PT Bank Nationalnobu Tbk n)	40.000.000.000
Indonesia Eximbank f)	33.260.752.688
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$1.919.902 pada tahun 2015, dan AS\$5.751.215 pada tahun 2014) h)	25.596.130.955
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$2.914.411 pada tahun 2014) i)	-
PT Bank Victoria International Tbk j)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$3.708 pada tahun 2014) k)	-
Sub-total	3.459.226.968.353

10. BANK LOANS

This account consists of:

31 Desember 2014	<u>Third parties</u>
	<u>Term-loans</u>
	Syndicated Amortizing Term-Loan V (US\$50,223,562 and Rp1,231,391,548,470 in 2015 and US\$36,564,712 and Rp658,675,872,955 in 2014) b)
1.113.540.892.063	
	Syndicated Amortizing Term-Loan IV (US\$48,680,309 and Rp284,767,884,965 in 2015 and US\$63,673,311 and Rp335,853,885,212 in 2014) a)
1.127.949.879.590	
	Syndicated Amortizing Term-Loan III (US\$5,979,195 and Rp221,429,521,116 in 2015, and US\$10,106,601 and Rp309,018,839,148 in 2014 c)
434.744.954.909	
103.185.659.806	JA Mitsui Leasing, Ltd. d)
	Bank of China Limited, Jakarta (US\$6,222,186 in 2015 and US\$7,464,185 in 2014) e)
92.854.462.235	
82.865.814.666	PT Bank Commonwealth g)
-	PT Bank Nationalnobu Tbk n)
83.125.000.000	Indonesia Eximbank f)
	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$1,919,902 in 2015 and US\$5,751,215 in 2014) h)
71.545.118.028	
	Syndicated Amortizing Term-Loan II (US\$2,914,411 in 2014) i)
36.255.278.019	
2.626.041.682	PT Bank Victoria International Tbk j)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$3,708 in 2014) k)
46.131.750	
3.148.739.232.748	Sub-total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ Juni 30, 2015
Kredit modal kerja	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (AS\$7.850.000 pada tahun 2014) ^{q)}	345.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ^{u)}	290.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$20.800.000 pada tahun 2015 and AS\$7.850.000 pada tahun 2014) ^{q)}	277.305.600.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ^{o)}	125.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk ^{p)}	150.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia ^{t)}	149.925.000.000
PT Bank Capital Indonesia ^{x)}	99.826.626.667
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$7.450.000 pada tahun 2015 dan AS\$7.800.000 pada tahun 2014) ^{s)}	99.323.400.000
PT Bank Nationalnobu Tbk ^{z)}	60.000.000.000
Sub- total	<u>1.596.380.626.667</u>
Total	<u>5.055.607.595.020</u>

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.331.360.131 dan Rp1.941.272.807.

Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$126.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

10. BANK LOANS (continued)

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<i>Working capital loans</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7,850,000 in 2014) ^{q)}	97.252.854.167	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7,850,000 in 2014) ^{q)}
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ^{u)}	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ^{u)}
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$20,800,000 in 2015 and US\$7,850,000 in 2014) ^{q)}	97.654.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$20,800,000 in 2015 and US\$7,850,000 in 2014) ^{q)}
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ^{o)}	125.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ^{o)}
PT Bank Victoria International Tbk ^{p)}	118.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk ^{p)}
PT Bank CTBC Indonesia ^{t)}	69.775.000.000	PT Bank CTBC Indonesia ^{t)}
PT Bank Capital Indonesia ^{x)}	-	PT Bank Capital Indonesia ^{x)}
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,450,000 in 2015 and US\$7,800,000 in 2014) ^{s)}	97.032.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,450,000 in 2015 and US\$7,800,000 in 2014) ^{s)}
PT Bank Nationalnobu Tbk ^{z)}	-	PT Bank Nationalnobu Tbk ^{z)}
Sub- total	<u>604.713.854.167</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>3.753.453.086.915</u>	<i>Total</i>

The bank provision which is presented as a deduction to bank loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp1,331,360,131 and Rp1,941,272,807, respectively.

Term-loans

- a. *In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.*

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC dan Nomura International PLC.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp631.583.113.096 dan Rp668.980.903.184 (Catatan 4). Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas kredit berjangka adalah sebesar Rp120.020.112.980 dan Rp246.063.038.905 (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The loans were hedged by interest rate swap contracts as well as cross currency swap with PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC, and Nomura International PLC.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp631,583,113,096 and Rp668,980,903,184 (Note 4). As of June 30, 2015 and December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp120,020,112,980 and Rp246,063,038,905 (Note 5).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	30.000.000	Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd.	10.000.000	CTBC Bank Co., Ltd.
Standard Chartered Bank	10.000.000	Standard Chartered Bank
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	10.000.000	The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000	State Bank of India, Hongkong Branch
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000	Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	5.000.000	Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd.	5.000.000	Ta Chong Bank, Ltd.
Taishin International Bank	5.000.000	Taishin International Bank
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Total	126.000.000	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)		
	30 Juni, 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	16.785.715	21.785.714	Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd.	5.595.238	7.261.905	CTBC Bank Co., Ltd.
Standard Chartered Bank	5.595.238	7.261.905	Standard Chartered Bank
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	5.595.238	7.261.905	The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	5.595.238	7.261.905	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.595.238	7.261.905	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Hongkong	5.595.238	7.261.905	State Bank of India, Hongkong Branch
Cosmos Bank, Taiwan	3.357.143	4.357.144	Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.797.619	3.630.952	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	2.797.619	3.630.952	Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd.	2.797.619	3.630.952	Ta Chong Bank, Ltd.
Taishin International Bank	2.797.619	3.630.952	Taishin International Bank
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.797.619	3.630.952	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.797.619	3.630.952	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Total	70.500.000	91.500.000	Total

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi V), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$172.500.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

10. BANK LOANS

Term-loans (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

- b. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$172,500,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan Barclays Bank PLC.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 and 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp891.293.633.253 dan Rp758.335.088.921 (Catatan 4). Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp566.780.461.097 dan Rp127.623.878.642 (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The loans were hedged by cross currency and interest rate swap contracts with, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and Barclays Bank PLC.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp891,293,633,253 and Rp758,335,088,921 (Note 4). As of June 30, 2015 and December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to Rp566,780,461,097 and Rp127,623,878,642 (Note 5).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000	Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands	25.000.000	Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	20.000.000	CTBC Bank Co., Ltd., Singapura
The Royal Bank of Scotland Plc	18.750.000	The Royal Bank of Scotland Plc
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	18.750.000	Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura
Aozora Bank, Ltd.	15.000.000	Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000	Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Barclays Bank PLC	10.000.000	Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited	5.000.000	Shinsei Bank Limited
Total	172.500.000	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2014, The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$8.750.000 kepada BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong sehingga total komitmen dari RBS menjadi sebesar AS\$10.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000
The Royal Bank of Scotland Plc	10.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	8.750.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank Limited	5.000.000
Total	172.500.000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	20.827.294
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	20.827.294
Bank of the Philippine Islands	16.661.836
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	15.620.471
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	12.496.377
The Royal Bank of Scotland Plc	8.330.918
Aozora Bank, Ltd.	8.330.918
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	8.330.918
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	8.330.918
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	8.330.918
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	7.289.553
Barclays Bank PLC	4.165.459
Shinsei Bank Limited	4.165.459
Total	143.708.333

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On September 16, 2014, The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) transfer its commitment amounted US\$8,750,000 to BDO Unibank Inc., Hongkong Branch, therefore, total commitment of RBS becomes US\$10,000,000.

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
The Royal Bank of Scotland Plc
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited
Total

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of June 30, 2015 are as follows:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
The Royal Bank of Scotland Plc
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Kredit berjangka (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi III), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (offshore facility) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (onshore facility) sebesar AS\$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp158.637.961.400 dan Rp192.625.146.782 (Catatan 4).

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp143.391.312.496 dan Rp247.071.184.941 (Catatan 5).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- c. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.

As of December 31, 2013, this facility was fully used. The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loans were hedged by cross currency swap and interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp158,637,961,400 and Rp192,625,146,782 (Note 4).

Furthermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp143,391,312,496 and Rp247,071,184,941, respectively (Note 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)		Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	
Nomura Special Investments			Nomura Special Investments	
Singapore Pte., Ltd.	10.000.000	-	Singapore Pte., Ltd.	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7.000.000	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	6.500.000	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-	Cosmos Bank, Taiwan	
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	Emirates NBD PJSC	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hwatai Bank	2.000.000	-	Hwatai Bank	
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	
Sunny Bank, Ltd.	2.000.000	-	Sunny Bank, Ltd.	
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	Taichung Commercial Bank	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia	-	5.000.000	PT Bank CTBC Indonesia	
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Total	61.500.000		Total	

Pada tanggal 4 Februari 2013, Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013 Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$4.000.000.

On February 4, 2013, Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, therefore, total commitment of Nomura becomes US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, therefore, total commitment of Nomura becomes US\$4,000,000.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ <u>in US Dollar</u>)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7.000.000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6.500.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	4.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000
Emirates NBD PJSC	2.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000
Hwatai Bank	2.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000
Sunny Bank, Ltd.	2.000.000
Taichung Commercial Bank	2.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-
PT Bank CTBC Indonesia	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-
Total	<u>61.500.000</u>

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions are as follows:

Tranche B (dalam Dolar AS/ <u>in US Dollar</u>)	
-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
-	Taishin International Bank Co., Ltd.
-	Cosmos Bank, Taiwan
-	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.
-	Bank of Taiwan, Singapore Branch
-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
-	Emirates NBD PJSC
-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
-	Hwatai Bank
-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
-	Sunny Bank, Ltd.
-	Taichung Commercial Bank
6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
5.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	Total

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Tranche A		
(dalam Dolar AS/ in US Dollar)		
	30 Juni, 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	2.115.556	3.282.223
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	1.208.890	1.875.556
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	1.964.444	3.047.778
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.511.111	2.344.444
Taishin International Bank Co., Ltd	1.511.111	2.344.444
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.511.111	2.344.444
Cosmos Bank, Taiwan	1.511.111	2.344.444
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.511.111	2.344.444
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.057.779	1.641.111
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	1.057.779	1.641.111
Emirates NBD PJSC	604.444	937.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	604.444	937.778
Hwatai Bank	604.444	937.778
Taichung Commercial Bank	604.444	937.778
Sunny Bank, Ltd.	604.444	937.778
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	604.444	937.778
Total	18.586.667	28.836.667

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taishin International Bank Co., Ltd	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Cosmos Bank, Taiwan	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	
Emirates NBD PJSC	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hwatai Bank	
Taichung Commercial Bank	
Sunny Bank, Ltd.	
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	
Total	

Tranche B		
(dalam Dolar AS)/(in US Dollar)		
	30 Juni, 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.511.111	3.047.778
PT Bank CTBC Indonesia	1.964.445	2.344.444
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	604.444	937.778
Total	4.080.000	6.330.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Total	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- d. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51 %.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,10% dan 10,10% pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$177.062 (ekuivalen dengan Rp2.360.587.918) (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka sebesar AS\$5.176.334 (ekuivalen dengan Rp69.010.883.555) dan AS\$6.714.059 (ekuivalen dengan Rp83.522.897.443) (Catatan 5).

- e. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi tingkat bunga mengambang dari ini, Perusahaan menggunakan instrumen pinjaman keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans

- d. On March 28, 2014, the Company obtained term loan from JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui), with maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loan bears annual interest at 10.10% and 10.10% in 2015 and 2014.

The loans were hedged by cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank.

As of June 30, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$177,062 (equivalent to Rp2,360,587,918) (Note 4).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$5,176,334 (equivalent to Rp69,010,883,555) and US\$6,714,059 (equivalent to Rp83,522,897,443) (Note 5).

- e. On December 9, 2013, the Company obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of floating interest rate of this loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar AS\$5.064.816 (ekuivalen dengan Rp67.524.123.846) dan AS\$6.084.431,33 (ekuivalen dengan Rp75.690.325.745) (Catatan 5).

- f. Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp26.255.887.400 dan Rp67.002.904.375 (Catatan 5). Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp593.661.000 (Catatan 4).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The loan was hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$5,064,816 (equivalent to Rp67,524,123,846) and US\$6,084,431.33 (equivalent to Rp75,690,325,745), respectively (Note 5).

- f. On March 22, 2012, the Company obtained a term-loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 22, 2017.

The loan bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in 2015 and 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp26,255,887,400 and Rp67,002,904,375, respectively (Note 5). As of June 30, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp593,661,000, respectively (Note 4).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp42.967.727.090 dan Rp66.482.708.835 (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2015, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- h. Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2015 dan 2014.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- g. On October 29, 2012, the Company obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth), with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This term loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 17, 2016.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in 2015 and 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp42,967,727,090 and Rp66,482,708,835 (Note 5).

As of June 30, 2015, there is no consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- h. On August 30, 2012, the Company obtained a term-loan from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with a maximum facility of US\$20,000,000. The term-loan is collateralized by lease receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on September 18, 2015.

The loan bears annual interest at 3.93% in 2015 and 2014.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar AS\$2.036.033 (ekuivalen dengan Rp27.144.391.289) dan AS\$5.899.837 (ekuivalen dengan Rp73.393.969.792) (Catatan 5).

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$20.000.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$55.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank PLC dan Credit Suisse International.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 8.5 times from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$2,036,033 (equivalent to Rp27,144,391,289) and US\$5,899,837 (equivalent to Rp73,393,969,792), respectively (Note 5).

- i. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$55,000,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loans were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank PLC and Credit Suisse International.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp36.553.894.851 (Catatan 4).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 06 Maret 2015.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	15.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000
Total	20.000.000	55.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2015 pinjaman ini telah dilunasi.

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar) 31 Desember 2014/ December 31, 2014
Mega International Commercial, Offshore Banking Branch	388.889
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	388.889
Total	777.778

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp36,553,894,851, respectively (Note 4).

This loan was fully paid on March 06, 2015.

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total	

This facility was fully paid on March 31, 2015.

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of December 31, 2014 are as follows:

Mega International Commercial, Offshore Banking Branch	388.889
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	388.889
Total	777.778

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar) 31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	972.223
PT Bank CTBC Indonesia	583.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	233.333
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	194.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	155.556
Total	<u>2.138.889</u>

- j. Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp12.932.531.076 dan Rp97.313.611.368 (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp107.073.024.956 (Catatan 4).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan gabungan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10p).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 April 2015,

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar) 31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	972.223
PT Bank CTBC Indonesia	583.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	233.333
Bank of China Limited, Jakarta Branch	194.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	155.556
Total	<u>2.138.889</u>

- j. On March 23, 2011, the Company obtained a term-loan from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp12,932,531,076 and Rp97,313,611,368, respectively (Note 4).

As of June 30, 2015, net investment in financing leases as collateral for term-loan amounted to Rp107,073,024,956 respectively (Note 4).

The consumer financing receivables pledged as collateral as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 10p).

The loan bears annual interest at 10.25% in 2015 and in 2014.

This loan was fully paid on April 28, 2015.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

k. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 (Catatan 10x). Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$6.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2011, Perusahaan dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas telah menjalani beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2015 (Catatan 10v).

Pada tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp36.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp89.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini mengalami beberapa kali perubahan limit dan limit terakhir fasilitas menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS.

Pada tanggal 30 Juni 2015 tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$10.911 (ekuivalen dengan Rp135.732.840) (Catatan 5).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

k. On September 19, 2007, the Company obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount becomes Rp470,000,000,000 (Note 10x). On January 19, 2010, based on the revised agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$6,000,000.

On March 19, 2011, the Company and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in US Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount becomes Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility limit has been extended several times and the latest extension is until July 9, 2015 (Note 10v).

On March 7, 2014, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp36,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount becomes Rp89,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility limit has been amended several times and the latest limit is Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

As of June 30 2015 there is no net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan. As of December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$10,911 (equivalent to Rp135,732,840) (Note 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp290.106.484.457 (Catatan 4).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,25% untuk pinjaman dalam Dollar AS pada 30 Juni 2015, 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,45% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2015 dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,45% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

- I. Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 dan *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of June 30, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp290,106,484,457, respectively (Note 4).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rate at 6.25% for US Dollar loan on June 30, 2015, 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.45% to 6.25% for US Dollar loan in 2015 and 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.45% to 6.25% for US Dollar loan in 2014.

- I. On September 27, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk with a maximum facility of Rp148,500,000,000. This loan has been fully paid on March 25, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rates ranging from 11.00% to 11.75% in 2014.

As of December 31, 2014, there is no consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans. The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- m. Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar AS sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar AS, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS (Catatan 10w). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2014, 2013 dan 2012. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

- n. Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp80.122.865.204 (Catatan 4).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- m. On November 4, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US dollar amounting to US\$5,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. On May 27, 2011, the Company and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in US Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in US Dollar (Note 10w). The loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2014, 2013 and 2012. This loan has been fully paid on March 1, 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 there is no consumer financing receivables pledged as collateral to the loans.

As of June 30, 2015 and December 31, 2013, there is no net investment in financing leases pledged as collateral to the loans.

- n. On June 5, 2015, the Company obtained term-loan facilities from PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) with maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates of 9.75% in 2015.

As of June 30, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp80,122,865,204 (Note 4).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- o. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai original mandated lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi VI), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$300.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 8.5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp 1 trillion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	22.000.000
CTBC Bank Co., Ltd.	20.000.000
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	20.000.000
BDO Unibank, Inc.	10.000.000
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	10.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
Aozora Bank, Ltd.	15.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15.000.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd	
Offshore Banking Branch	15.000.000
State Bank of India, Cabang Singapura	15.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited	
Cabang Singapura	15.000.000
Apple Bank for Savings	10.000.000
The Bank of East Asia, Limited	
Cabang Singapura	10.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd.,	
Offshore Banking Branch	10.000.000
Land Bank of Taiwan.,	
Offshore Banking Branch	5.000.000
Land Bank of Taiwan.,	
Cabang Singapura	5.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd	
Offshore Banking Branch	10.000.000
NEC Capital Solutions Limited	10.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank,	
Offshore Banking Branch	10.000.000
Yuantia Commercial Bank Co., Ltd.,	
Offshore Banking Branch	10.000.000
The Shanghai Commercial & Savings Ltd.,	
Offshore Banking Branch	8.000.000
Shinsei Bank, Limited	5.000.000
Sunny Bank Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank,	5.000.000
Offshore Banking Branch	
Total	300.000.000

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- o. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Loan VI), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$300,000,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company are as follow:

Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	
CTBC Bank Co., Ltd.	
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	
BDO Unibank, Inc.	
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	
Bank of the Philippine Islands	
Aozora Bank, Ltd.	
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	
Chang Hwa Commercial Bank Ltd	
Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Singapore Branch	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited	
Singapore Branch	
Apple Bank for Savings	
The Bank of East Asia, Limited	
Singapore Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd.,	
Offshore Banking Branch	
Land Bank of Taiwan.,	
Offshore Banking Branch	
Land Bank of Taiwan.,	
Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd.,	
Offshore Banking Branch	
NEC Capital Solutions Limited	
Taishin International Bank Co., Ltd.,	
Taiwan Cooperative Bank,	
Offshore Banking Branch	
Yuantia Commercial Bank Co., Ltd.,	
Offshore Banking Branch	
The Shanghai Commercial & Savings Ltd.,	
Offshore Banking Branch	
Shinsei Bank, Limited	
Sunny Bank Ltd.	
Taiwan Business Bank,	
Offshore Banking Branch	
Total	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

- p. Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Februari 2015. Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan dan BTPN setuju untuk memperpanjang fasilitas sampai dengan 25 Februari 2016. Tidak ada jaminan yang diberikan Perseroan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00% pada 30 Juni 2015, dan antara 8,00% sampai dengan 10,25% pada tahun 2014.

- q. Pada tanggal 28 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan gabungan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10j).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 9,80% dan 10,50% pada 30 Juni 2015, sebesar 10,25% pada tahun 2014.

- r. Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$25.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$335.731 (ekuivalen dengan Rp4.475.961.559) dan Rp3.801.945.000 (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$16.404.035 (ekuivalen dengan Rp218.698.598,753) dan Rp74.734.177.396 (Catatan 5).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 2,50% dan 3,35% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 30 Juni 2015.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

- p. On February 26, 2014, the Company obtained working capital loan on a revolving basis from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), with a maximum amount of Rp125,000,000,000. The loan was mature on February 25, 2015. On 23 January 2015, the Company and BTPN agreed to extend the facility up to February 25, 2016. There is no collateral for this facility (*clean basis*).

The loan bears annual interest rates ranging from 9.50% to 10.00% on June 30, 2015 and ranging from 8.00% to 10.25% in 2014.

- q. On November 28, 2014, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on November 28, 2015. This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables pledged as collateral as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 10j).

The loan bears annual interest rate ranging from 9.80% to 10.50% on June 30, 2015, at 10.25% in 2014.

- r. On December 22, 2014, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), with a maximum amount of US\$25,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility is valid until December 22, 2015. This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$335,731 (equivalent to Rp4,475,961,559) and Rp3,801,945,000 (Note 4).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to US\$16,404,035 (equivalent to Rp218,698,598,753) and Rp74,734,177,396 (Note 5).

The loan bears annual interest rates ranging from 2.50% until 3.35% for US Dollar loan on June 30, 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- s. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp500.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp280.003.771.879 dan AS\$188.369 (ekuivalen dengan Rp2.343.312.972) (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2015 tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$6.170.127 (ekuivalen dengan Rp76.756.376.397) (Catatan 5).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- s. On March 22, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. On March 22, 2011, the Company and Panin agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

On August 11, 2014, the Company and Panin agreed to increase the maximum amount to Rp500,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is up to March 22, 2016. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp280,003,771,879 and US\$188,369 (equivalent to Rp2,343,312,972), respectively (Note 4).

As of June 30 2015 there is no net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan. As of December 31, 2014 net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$6,170,127 (equivalent to Rp76,756,376,397) (Note 5).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Working capital loans (continued)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 30 Juni 2015 dan antara 10,50% sampai dengan 10,87% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

The loan bears annual interest rates at 10.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan on June 30, 2015 and from 10.50% to 10.87% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2014.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- t. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2015. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

- t. On October 28, 2013, the Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) with maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility matured on October 28, 2014 and has been extended until October 28, 2015. The loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp10.365.388.690 dan Rp20.308.790.085 (Catatan 4). Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp69.070.917.135 dan Rp57.770.241.700 (Catatan 5). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 1,76% sampai dengan 1,81% pada 30 Juni 2015 dan antara 1,67% sampai dengan 1,77% pada tahun 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp10,365,388,690 and Rp20,308,790,085, respectively (Notes 4). As of June 30, 2015 and December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to Rp69,070,917,135 and Rp57,770,241,700 (Note 5). The loan bears annual interest ranging from 1.76% to 1.81% on June 30, 2015 and from 1.67% to 1.77% in 2014.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- u. Pada tanggal 18 September 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 September 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp86.425.437.093 dan Rp56.061.153.000 (Catatan 4). Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp33.695.635.070.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 10,25% pada 30 Juni 2015 dan sebesar 10,00% pada tahun 2014.

- v. Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$1.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, Perusahaan dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp175.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2015. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- u. On September 18, 2014, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on September 18, 2015. This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp86,425,437,093 and Rp56,061,153,000 (Note 4). As of June 30, 2015, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to Rp33,695,635,070.

The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.25% on June 30, 2015 and at 10.00% in 2014.

- v. On February 19, 2008, the Company obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 10k), hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$1,000,000. On March 19, 2011, the Company and Danamon agreed that total facility amount can be drawn both in US Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp175,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 10k), hence, the maximum facility amount became Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

This facility has been extended several times and the latest extension is July 9, 2015. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp36.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp336.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini mengalami beberapa kali perubahan limit dan limit terakhir fasilitas menjadi sebesar Rp300.000.000.000

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,40% sampai dengan 9,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada 30 Juni 2015 dan antara 9,40% sampai dengan 11,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k).

- w. Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10m).

Pada tanggal 16 Mei 2014, Perusahaan dan BII setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

On March 7, 2014, the Company obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp36,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 10k), hence, the maximum facility amount became Rp336,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The facility limit has been amended several times and the latest limit is Rp300,000,000,000.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.40% to 9.50% for Indonesian Rupiah loan on June 30, 2015 and from 9.40% to 11.25% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.75% for US Dollar loan in 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral to the term-loans are combined with net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loan (Note 10k).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans (Note 10k).

- w. On May 27, 2011, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 10m).

On May 16, 2014, the Company and BII agreed to increase the maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 there is no consumer financing receivables pledged as collateral to the loans.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there is no net investment in financing leases pledged as collateral to the loans.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 2,70% sampai dengan 2,85% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 30 Juni 2015 dan antara 9,75% sampai dengan 12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,90% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity* ratio setiap saat tidak lebih dari 10.

- x. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$346.577 (ekuivalen dengan Rp4.620.562.964)(Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2014 tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$663.291 (ekuivalen dengan Rp8.842.991.612) dan AS\$1.007.904 (ekuivalen dengan Rp12.538.327.999) (Catatan 5).

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The loan bears annual interest rates ranging from 2.70% to 2.85% for US Dollar loan on June 30, 2015 and ranging from 9.75% to 12.00% for Indonesian Rupiah loan and from 2.90% to 4.75% for US Dollar loan in 2014.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 10 from time to time.

- x. On March 11, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. The loan will mature on March 11, 2016. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$346,577 (equivalent to Rp4,620,562,964), respectively (Note 4). As of December 31, 2014, there is no consumer financing receivables pledged as collateral to the loans

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to US\$663,291 (equivalent to Rp8,842,991,612) and US\$1,007,904 (equivalent to Rp12,538,327,999) (Note 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Working capital loans (continued)

y. Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Capital) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai dengan 9,5% pada tahun 2015.

y. On March 30, 2015, the Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Capital) with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 9% to 9,5% in 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp62.136.900.864 (Catatan 4).

As of June 30, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp62,136,900,864, respectively (Note 4).

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp17.929.424.771 (Catatan 5).

As of June 30, 2015, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to Rp17,929,424,771 (Note 5).

z. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

z. On April 28, 2014, the Company obtained working capital loan facilities from The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) with maximum amount of US\$5,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,40% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

The loan bears annual interest rates ranging from 3.15% to 3.40% in 2014. As of December 31, 2014, there is no outstanding amount for this facility.

aa. Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% pada tahun 2015.

aa. On June 5, 2015, the Company obtained working capital facilities from PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates of 9.25% in 2015.

Kredit Rekening Koran

Overdraft

ab. Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan dan Danamon setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 9 Juli 2015. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

ab. On January 19, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. On September 19, 2014 the Company and Danamon agreed to add the limit to became Rp10,000,000,000 and extend the drawdown period up to July 9, 2015. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there is no outstanding amount for this facility.

ac. Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2015. Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 Agustus 2015 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

ac. On November 22, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to February 22, 2015. On February 16, 2012, the Company and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to August 22, 2015 based on the last extension granted by BCA. As of June 30, 2015 and December 31, 2014 there is no outstanding amount for this facility.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.021.169.362 dan Rp25.010.002.223 (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2015 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

10. BANK LOANS (continued)

Overdraft (continued)

This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp25,021,169,362 and Rp25,010,002,223, respectively (Note 4).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of June 30, 2015 by year of maturity are as follows:

	2015	2016	2017	Total	
Rupiah					Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka V	243.954.319.488	487.908.638.976	499.528.590.006	1.231.391.548.470	Syndicated Amortizing Term Loan V
Kredit Sindikasi Berjangka IV	75.200.397.781	150.400.795.562	59.166.691.622	284.767.884.965	Syndicated Amortizing Term Loan IV
Kredit Sindikasi Berjangka III	110.714.760.825	110.714.760.291	-	221.429.521.116	Syndicated Amortizing Term Loan III
BTPN	125.000.000.000	-	-	125.000.000.000	BTPN
Victoria	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000	Victoria
JA Mitsui	22.124.485.808	44.248.971.617	22.124.485.808	88.497.943.233	JA Mitsui
Eximbank	16.630.376.344	16.630.376.344	-	33.260.752.688	Eximbank
Commonwealth	29.583.260.633	23.311.387.366	-	52.894.647.999	Commonwealth
CTBC	149.925.000.000	-	-	149.925.000.000	CTBC
Panin	345.000.000.000	-	-	345.000.000.000	
Danamon	290.000.000.000	-	-	290.000.000.000	
Capital	99.826.626.667	-	-	99.826.626.667	
Nobu	60.000.000.000	40.000.000.000	-	100.000.000.000	
Sub-total	1.717.959.227.546	873.214.930.156	580.819.767.436	3.171.993.925.138	Sub-total
Dolar AS					US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka V	135.596.383.337	271.192.766.675	262.924.696.091	669.713.846.103	Syndicated Amortizing Term Loan V
Kredit Sindikasi Berjangka IV	203.090.274.278	377.483.009.730	68.432.593.318	649.005.877.326	Syndicated Amortizing Term Loan IV
Kredit Sindikasi Berjangka III	55.357.381.342	24.357.246.919	-	79.714.628.261	Syndicated Amortizing Term Loan III
CIMB Niaga	277.305.600.000	-	-	277.305.600.000	CIMB Niaga
Mizuho	99.323.400.000	-	-	99.323.400.000	Mizuho
Bank of China	16.590.837.447	33.181.674.895	33.181.674.895	82.954.187.237	Bank of China
Standard Chartered	25.596.130.955	-	-	25.596.130.955	Standard Chartered
Sub-total	812.860.007.359	706.214.698.219	364.538.964.304	1.883.613.669.882	Sub-total
Total	2.530.819.234.905	1.579.429.628.375	945.358.731.740	5.055.607.595.020	Total

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

	30 Juni, 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bunga obligasi (Catatan 14)	28.006.727.604	30.413.912.289	Bonds interest (Note 14)
Bunga	13.118.927.842	10.534.755.729	Interest
Lain-lain	5.585.837.246	2.046.544.286	Others
	46.711.492.692	42.995.212.304	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Taksiran utang pajak penghasilan	10.203.325.318
Pajak penghasilan	
Pasal 21	951.816.314
Pasal 23	1.151.588.874
Pasal 25	2.061.895.979
Total	14.368.626.485

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	86.972.080.019
<u>Beda temporer</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	-
Beban gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	1.971.123.078
Beban penyusutan	1.601.814.235
Penghapusan aset tetap	10.467.701
Pembalikan beban emisi obligasi	(2.063.649.971)
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.669.061.007)
Pendapatan asuransi dan amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditanggguhkan	-
<u>Beda tetap</u>	
Denda pajak	5.227.936.113
Perbaikan dan pemeliharaan	11.449.000
Sumbangan	38.054.400
Pendapatan bunga	(2.001.127.639)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	90.099.085.929

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013
	191.808.225	1.239.806
	1.640.658.942	1.047.517.142
	1.258.191.880	463.162.057
	2.045.252.665	2.047.665.430
Total	5.135.911.712	3.559.584.435

A reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013
	140.238.636.777	119.862.890.721
	2.117.137.555	1.983.805.056
	2.461.486.530	1.377.622.418
	4.938.104	25.572.103
	2.242.794.828	(291.235.187)
	(489.064.462)	(558.705.135)
	(57.649.061.468)	(17.001.916.294)
	879.601.456	653.921.635
	23.603.426	104.664.242
	194.287.992	87.481.379
	(2.809.046.631)	(8.111.695.535)
Total	98.968.314.107	102.012.405.403

The current tax expense and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>90.099.085.000</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	
25% x Rp90.099.085.000	22.524.771.250
25% x Rp98.968.314.000	-
25% x Rp102.012.405.403	-
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	<u>22.524.771.250</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(12.321.445.932)</u>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>10.203.325.318</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2014 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Laba sebelum beban pajak	<u>86.972.080.018</u>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(21.743.020.005)
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(819.077.737)
Lain-lain	<u>(2.383.472.375)</u>
Beban Pajak - Neto	<u>(24.945.570.116)</u>

Rincian aset pajak tangguhan neto
Perusahaan sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Aset Pajak Tangguhan	
Pendapatan asuransi	-
Aset yang dikuasakan kembali	7.136.832.751
Beban akrual	3.744.121.772
Aset tetap	2.050.837.596
Liabilitas Pajak Tangguhan	
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(1.482.122.976)
Lain-lain	15.192.508.997
Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>26.642.178.140</u>

12. TAXATION (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>98.968.314.000</u>	<u>102.012.405.403</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		
25% x Rp98.968.314.000	-	-
25% x Rp102.012.405.403	24.742.078.500	-
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>25.503.101.250</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(24.550.270.275)</u>	<u>(25.501.861.444)</u>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>191.808.225</u>	<u>1.239.806</u>

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2014 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and tax expense is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013
Laba sebelum beban pajak	<u>140.238.636.777</u>	<u>119.862.890.721</u>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(35.059.659.168)	(29.965.722.581)
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	427.888.439	1.816.407.070
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(1.353.252.235)</u>
Beban Pajak - Neto	<u>(34.631.770.729)</u>	<u>(29.502.567.746)</u>

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset Pajak Tangguhan		
Pendapatan asuransi	-	14.412.265.367
Aset yang dikuasakan kembali	7.136.832.751	4.198.582.752
Beban akrual	3.251.341.002	3.335.386.666
Aset tetap	2.065.032.364	1.570.692.320
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(966.210.483)	(1.526.909.190)
Lain-lain	331.601.727	(4.930.254.277)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>11.818.597.361</u>	<u>17.059.763.638</u>

Estimated taxable income
(rounded-off)

Current tax expense based on
the applicable tax rates
25% x Rp98,968,314,000
25% x Rp102,012,405,000
25% x Rp98,288,124,000

Current tax expense
Less prepaid income taxes

Estimated Income Tax Payable- Article 29

Income before tax expense

Tax expense based on
the applicable tax rates

Tax effects on permanent differences
at the applicable maximum tax rate

Others

Tax Expense - Net

Deferred Tax Assets

Insurance income

Foreclosed assets

Accrued expenses

Fixed assets

Deferred Tax Liabilities

Deferred bonds issuance costs

Others

Deferred Tax Assets - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Aset yang dikuasakan kembali	-
Beban akrual	492.780.770
Aset tetap	(14.194.768)
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(515.912.493)
Pendapatan asuransi	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan pada laba rugi	(37.326.491)
Lain-lain	15.846.279.471
Total	15.808.952.980

13. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni, 2015/ June 30, 2015
Liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26)	6.063.031.999
Utang asuransi dan lain-lain	
Phak ketiga	42.286.624.530
Phak berelasi (Catatan 27d)	14.816.609.902
Total	63.166.266.431

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26). Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

14. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni, 2015/ June 30, 2015
Nominal	1.969.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(5.928.511.904)
Utang obligasi - Neto	1.963.071.488.096

12. TAXATION (continued)

The details of corporate deferred income tax benefit (expense) are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
Aset yang dikuasakan kembali	2.938.250.000	970.000.000	Foreclosed assets
Beban akrual	529.284.389	495.951.264	Accrued expenses
Aset tetap	494.340.043	211.122.347	Fixed assets
Beban emisi obligasi ditangguhkan	560.698.707	(72.808.797)	Deferred bonds issuance costs
Pendapatan asuransi	(14.412.265.367)	(4.250.479.075)	Insurance income
Manfaat (Beban) pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan pada laba rugi	(9.889.692.228)	(2.646.214.261)	Deferred income tax benefit (Expense) charged to profit and loss
Lain-lain	5.875.186.057	(4.605.026.234)	Others
Total	(4.014.506.171)	(7.251.240.495)	Total

13. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26)	33.011.971.309	Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Note 26)
Utang asuransi dan lain-lain		Insurance and other payables
Phak ketiga	64.821.640.687	Third parties
Phak berelasi (Catatan 27d)	29.934.104.883	Related party (Note 27d)
Total	127.767.716.879	Total

The Company has joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with several banks, in which the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions (Note 26). The Company recognizes the corresponding receivables from the customers.

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I. Continuous Bond I Phase I, II, III, IV and Bond IV, with details as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nominal	2.608.000.000.000	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3.864.861.932)	Less deferred bonds issuance costs
Utang obligasi - Neto	2.604.135.138.068	Bonds payable - Net

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2015**

Pada tanggal 24 April 2015, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp132.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp198.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2015 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 4 Mei 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 24 April 2018 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 24 April 2019 untuk Obligasi Seri C

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp250.007.239.312.

14. BONDS PAYABLE (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds II Phase I Year 2015**

On April 24, 2015 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On April 27, 2015 the Company lists its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds II Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase I were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp132,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.10% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp198,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds II Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on July 24, 2015 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 4, 2016 for Series A Bonds, on April 24, 2018 for Series B Bonds and on April 24, 2019 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds II Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase I payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of June 30, 2015, the financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp250,007,239,312.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2015 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.179/PEFDir/II/2015 tanggal 6 Februari 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.075.739.011 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds II Phase I Year 2015 (continued)**

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase I, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase I shall be used for financing.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 179/PEFDir/II/2015 dated February 6, 2015 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of June 30, 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp9,075,739,011 and presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014

Pada tanggal 22 April 2014, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

On April 22, 2014 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") with nominal value of Rp440,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On April 23, 2014 the Company lists its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

- Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

The interests for Continuous Bonds I Phase IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

The Continuous Bonds I Phase IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp145.003.593.646 dan Rp220.151.069.958.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp145,003,593,646 dan Rp220,151,069,958.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.229/PEFDir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 juncto Surat No.777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No.1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 juncto Surat No.496/PEF-Dir/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp6.179.575.549 dan Rp9.145.081.522 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEFDir/II/2013 dated February 5, 2013 juncto No.777/PEFDir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto No.1969/PEFDir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 juncto No.496/PEF-Dir/III/2014 dated March 27, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2015 dan December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp6,179,575,549 and Rp9,145,081,522 presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing adalah sebesar Rp80.029.849.586 dan Rp80.039.738.923 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I
Phase III Year 2013

On December 11, 2013, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On December 12, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp80,029,849,586 and Rp80,039,738,92 (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp893.593.750 dan Rp961.527.778 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III with Fixed Interest Rate No.98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2015 and December 31, the accrued bonds interest amounting Rp893,593,750 and Rp961,527,778 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penજanજan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing adalah sebesar Rp251.661.022.960 dan Rp251.636.147.742 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 10, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp251,661,022,960 and Rp251,636,147,742, respectively (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimananan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp6.051.433.424 dan Rp6.051.433.424 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I
Phase II Year 2013 (continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2014, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase II proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting Rp6,051,433,424 and Rp6,051,433,424 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia
Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing adalah sebesar Rp259.129.579.566 dan Rp490.508.098.550 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I
Phase I Year 2012

On May 7, 2012, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 14, 2012, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, shall on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I series A were fully paid on May 21, 2013.

The Continuous Bonds I Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase I payable. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp259,129,579,566 and Rp490,508,098,550, respectively (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.806.385.870 dan Rp10.838.994.565 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I
Phase I Year 2012 (continued)**

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase I proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the accrued bonds interest amounting Rp5,806,385,870 and Rp10,838,994,565 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statements of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A, B dan C telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV adalah sebesar Rp315.029.250.600 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On June 10, 2011, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A, B and C were fully paid on June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp315,029,250,600, respectively (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana hasil perolehan neto dari penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp3.416.875.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds IV have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting Rp3,416,875,000, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statements of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V) (Catatan 20I), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$8.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC dan Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US\$708.333 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,67% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,57% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan nilai nosional masing – masing sebesar US\$25.000.000, US\$13.000.000 dan US\$15.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada NISP, BII dan CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing – masing sebesar Rp26.354.166.625, Rp13.758.333.291 dan Rp16.093.750.000 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018 dan 25 Mei 2015 sampai dengan 25 Februari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,37% sampai dengan 9,60% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2015, to manage its exposure for the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility wherein CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 20I), the Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and Barclays Bank PLC (Barclays) with each notional amounts of US\$8,500,000, , whereby the Company will pay to CTBC and Barclays on quarterly principal installment amounting US\$708,333 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, with annual fixed interest rates at 2.67%.

The company also entered into interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$4,000,000, whereby the Company pays to JPM in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from May 4, 2015 until February 4, 2018 with annual fixed interest rate at 2.57%.

On the same loan, to manage its exposure for the fluctuation of exchange rate and floating interest rate, IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) and PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with each notional amount of US\$25,000,000, US\$13,000,000 and US\$15,000,000, whereby IMFI pays to NISP, BII and CTBC on quarterly principal installment amounting to Rp26,354,166,625, Rp13,758,333,291 and Rp16,093,750,000 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, May 4, 2015 until February 4, 2018 and May 25, 2015 until February 28, 2018 with annual fixed interest rate ranging from 9.37% until 9.60% p.a.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$14.000.000, AS\$10.000.000 dan AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017, 3 Juli 2014 sampai dengan 3 April 2017 dan 14 Agustus 2014 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$7.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional sebesar AS\$4.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000 dimana Perusahaan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,80% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV) (Note 10a), the Company entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$14,000,000, US\$10,000,000 and US\$10,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, from July 3, 2014 until April 3, 2017 and from August 14, 2014 until May 15, 2017 with annual fixed interest rate ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, the Company also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US\$7,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting US\$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest rate at 2.685%.

The Company also entered into interest rate swap contracts PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US\$4,000,000, whereby the Company paid to NISP in quarterly principal installment amounting US\$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with annual fixed interest rate at 2.72%.

The Company also entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US\$5,000,000, whereby the Company paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 25, 2017, respectively, with annual fixed interest rates at 2,80%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$7.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$833.333 dan AS\$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Catatan 10d), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp9.687.499.961, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai *original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V) (catatan 10b)*, Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$18.500.000 dan AS\$27.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.083.750.000 dan Rp27.293.750.000 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,58%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company also entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US\$5,000,000, whereby the Company paid to Nomura in quarterly principal installment amounting US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with annual fixed interest rate at 2.80%.

The Company also entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 and US\$7,000,000, whereby the Company paid to Barclays in quarterly principal installment amounting US\$833,333 and US\$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and from August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest rate ranging from 2.685% to 2.73%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd (Note 10d), the Company entered into cross currency swap with Standard Chartered with notional amount of US\$10,000,000, whereby the Company paid in quarterly principal installment amounting Rp9,687,499,961 starting from September 4, 2014 until June 4, 2017, with annual fixed interest rate at 10.10%.

In 2014, to manage its exposure to fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility where as CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 10b), the Company entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered with notional amount US\$18,500,000 and US\$27,500,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to Rp18,083,750,000 and Rp27,293,750,000 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 9.58%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional sebesar AS\$12.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.088.000.000 dimulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan 4 November 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,56% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$11.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Nomura sebesar AS\$833.333 dan AS\$916.667 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,705% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$8.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$708.333 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$833.333 dimulai tanggal 27 Januari 2015 sampai dengan 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,61% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$9.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$750.000, masing-masing dimulai dari tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

On the same loan, the Company also entered into cross currency swap with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$12,000,000, whereby the Company paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp12,088,000,000 starting from February 4, 2015 until November 4, 2017 with fixed annual interest rate at 9.56%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, the Company also entered into interest rate swap with Nomura with notional amount at US\$10,000,000 and US\$11,000,000, whereby the Company paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$916,667 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively with fixed annual interest rates ranging from 2.65% to 2.705%.

The Company also entered into interest rate swap with Standard Chartered with notional amount of US\$8,500,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$708,833 starting from December 9, 2014 until December 9, 2017 with fixed annual interest rate at 2.65%.

The Company also entered into an interest rate swap with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$10,000,000, whereby the Company paid to JPM in quarterly principal installment amounting to US\$833,833 starting from January 27, 2015 until October 27, 2017 with fixed annual interest rate at 2.61%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV) (Note 10a), the Company entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby the Company paid to BII in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar AS\$6.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000, AS\$5.000.000 dan AS\$9.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667, AS\$416.667 dan AS\$750.000 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$416.667 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 10c), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$16.400.000 dan AS\$3.600.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US\$6,500,000, whereby the Company paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

The Company also entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US\$6,500,000, US\$5,000,000 and US\$9,000,000, whereby the Company paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

The Company also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$5,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively with an annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 10c), the Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby the Company paid to BII in quarterly principal installment amounting Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Standard Chartered Bank, Jakarta* (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$4.100.000, AS\$900.000, AS\$2.460.000 dan AS\$540.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.460.000 dan AS\$540.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL
(continued)

On the same loan, the Company also entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby the Company paid to CTBC in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

The Company also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby the Company paid to Permata in quarterly principal installment amounting Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on the same loan, the Company entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 3.2175% to 3.4975%.

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby the Company paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.2475% to 3.4975%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 10e), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 10i), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.133.333 dan AS\$5.866.667 (Batch 5) dimana Perusahaan akan membayar kepada CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan tanggal 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL
(continued)

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 10e), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby the Company paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 10i), the Company entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby the Company paid to CTBC in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

The Company also entered into interest rate swap contract with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby the Company paid to CS in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 10c), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$11.106.667, AS\$2.520.000 dan AS\$373.333, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 10i), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$5.333.333 dan AS\$14.666.667 (Batch 1), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 September 2014 (Batch 1), tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2) dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL
(continued)

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 10c), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 10i), the Company entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby the Company paid to CTBC in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), from January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and from February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, the Company also entered into agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.24% and 3.49%.

The Company also entered into an agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby the Company paid to CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.19% and 3.44%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

**30 Juni 2015/
June 30, 2015**

				Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 4.667	22-05-2014	22-05-2017	8.479.152
- Barclays Bank PLC	US\$ 6.250	12-12-2013	12-12-2017	39.916.008
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 4.583	04-02-2015	04-02-2018	26.943.972
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 2.708	30-09-2013	30-09-2016	51.883.690
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 7.792	14-02-2015	16-01-2017	37.585.784
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 2.916	25-03-2014	27-03-2017	43.661.804
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 2.500	29-11-2013	29-11-2016	251.439
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 4.667	22-05-2014	22-05-2017	11.172.217
				219.894.066
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 4.100	08-04-2013	08-04-2016	14.998.484.031
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 900	08-04-2013	08-04-2016	3.297.769.506
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 13.750	25-02-2015	25-02-2018	8.014.790.382
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 5.467	08-04-2013	08-04-2016	19.973.258.088
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 1.200	08-04-2013	08-04-2016	4.391.616.222
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 10.000	04-11-2014	04-11-2017	12.635.026.205
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 11.917	04-02-2015	04-02-2018	8.188.741.965
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 22.917	14-01-2015	16-01-2018	13.410.340.864
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 4.100	08-04-2013	08-04-2016	14.934.093.108
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 900	08-04-2013	08-04-2016	3.283.631.604
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 8.167	29-01-2014	26-01-2017	8.145.332.052
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 6.667	03-04-2014	03-04-2017	12.510.788.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 6.667	14-05-2014	15-04-2017	11.985.454.668
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 6.667	04-06-2014	05-06-2017	12.241.415.736
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 13.876	08-09-2014	11-09-2017	24.073.312.428
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 20.625	15-09-2014	19-09-2017	32.182.594.752
				204.266.650.407
				204.486.544.473

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

30 Juni 2015/ June 30, 2015				
Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.851	27-11-2012	27-11-2015	10.198.980
- Barclays Bank PLC	US\$ 420	27-11-2012	27-11-2015	2.319.768
- Barclays Bank PLC	US\$ 62	11-12-2012	27-11-2015	346.632
- Barclays Bank PLC	US\$ 7.792	14-01-2015	14-01-2018	167.196.612
- Barclays Bank PLC	US\$ 6.667	23-04-2014	23-04-2017	77.125.620
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 8.333	27-10-2014	27-10-2017	130.493.615
- Nomura International Plc	US\$ 2.916	25-03-2014	25-03-2017	46.915.308
- Nomura International Plc	US\$ 7.499	09-09-2014	09-09-2017	151.384.860
- Nomura International Plc	US\$ 8.251	16-09-2014	16-09-2017	226.044.060
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 820	16-05-2013	16-05-2016	4.932.180
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 180	16-05-2013	16-05-2016	1.082.891
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 2.708	30-09-2013	30-09-2016	26.520.731
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 4.500	05-12-2013	05-12-2016	3.539.138
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 2.708	30-09-2013	30-09-2016	24.396.697
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 4.500	05-12-2013	05-12-2016	1.442.826
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 2.333	28-01-2014	31-01-2017	32.612.588
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 1.367	10-04-2013	08-04-2016	9.345.732
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 300	10-04-2013	08-04-2016	2.053.128
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 820	16-05-2013	16-05-2016	5.506.116
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 180	16-05-2013	16-05-2016	1.213.212
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 2.708	30-09-2013	30-09-2016	25.944.072
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 2.500	29-11-2013	29-11-2016	2.319.768
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 6.374	09-09-2014	11-09-2017	119.588.040
				1.072.522.574

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 7.500	12-12-2013	12-12-2017	218.334.440
- Barclays Bank PLC	US\$ 5.833	22-05-2014	22-05-2017	105.839.520
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.833	22-05-2014	22-05-2017	102.766.840
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 6.000	05-12-2013	05-12-2016	62.477.039
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 10.000	27-10-2014	27-10-2017	60.470.840
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 6.000	05-12-2013	05-12-2016	59.311.418
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.333	29-11-2013	29-11-2016	35.171.985
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 3.333	29-11-2013	29-11-2016	27.691.440
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	25.890.966
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 3.750	25-03-2014	25-03-2017	16.995.812
- Barclays Bank PLC	US\$ 8.333	23-04-2014	23-04-2017	15.761.479
				730.711.779

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

31 Desember 2014/
December 31, 2014

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 6.150	08-04-2013	08-04-2016	17.248.619.800
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.792.931.120
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 6.150	08-04-2013	08-04-2016	16.564.176.896
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.644.727.184
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 8.200	08-04-2013	08-04-2016	22.066.589.601
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 1.800	08-04-2013	08-04-2016	4.855.526.357
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 8.333	03-04-2014	03-04-2017	5.650.160.920
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 8.333	14-05-2014	14-05-2017	6.374.280.880
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 12.000	04-11-2014	04-11-2017	2.138.804.972
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 16.958	08-09-2014	10-09-2017	10.031.603.560
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 25.208	15-09-2014	17-09-2017	10.278.661.960
- Barclays Bank PLC	US\$ 8.333	04-06-2014	04-06-2017	5.921.253.400
				108.567.336.650
				109.298.048.429

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 133	04-01-2012	06-01-2015	2.388.480
- Barclays Bank PLC	US\$ 367	04-01-2012	06-01-2015	6.555.880
- Barclays Bank PLC	US\$ 167	06-03-2012	06-03-2015	1.953.080
- Barclays Bank PLC	US\$ 459	06-03-2012	06-03-2015	5.361.640
- Barclays Bank PLC	US\$ 840	27-11-2012	27-11-2015	6.319.520
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.702	27-11-2012	27-11-2015	27.853.160
- Barclays Bank PLC	US\$ 124	11-12-2012	27-11-2015	933.000
- Credit Suisse International	US\$ 178	08-02-2012	09-02-2015	2.164.560
- Credit Suisse International	US\$ 489	08-02-2012	09-02-2015	5.971.200
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 133	04-01-2012	06-01-2015	2.372.594
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 367	04-01-2012	06-01-2015	6.524.666
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 167	06-03-2012	06-03-2015	1.939.615
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 458	06-03-2012	06-03-2015	5.333.848
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 2.050	10-04-2013	08-04-2016	11.818.000
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 450	10-04-2013	08-04-2016	2.587.520
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 1.230	16-05-2013	16-05-2016	5.349.200
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 270	16-05-2013	16-05-2016	1.169.360
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 1.230	16-05-2013	16-05-2016	3.968.278
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 270	16-05-2013	16-05-2016	871.265
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	13.373.000
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	9.492.458
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	7.231.372
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.000	28-01-2014	28-01-2017	14.042.521
- Nomura International Plc	US\$ 3.750	25-03-2014	25-03-2017	10.039.080
- Nomura International Plc	US\$ 9.167	09-09-2014	09-09-2017	26.036.920
- Nomura International Plc	US\$ 10.083	16-09-2014	16-09-2017	108.215.560
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 7.792	09-09-2014	11-09-2017	22.230.280
				312.096.057

Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 10.500	29-01-2014	28-01-2017	1.413.208.880
				1.413.208.880
				1.725.304.937

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp24.897.323.576 dan (Rp15.785.568.010) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Total Laba Komprehensif", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp12.109.971.256) dan Rp36.994.844.660 masing-masing pada periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Rugi (laba) Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp24,897,323,576 and (Rp15,785,568,010) as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, and presented as part of "Total Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to (Rp12,109,971,256) and Rp36,994,844,660 for the periode ended June 30, 2015 and 2014, respectively, and presented as "Financing Charges - Loss (gain) on Swap Transaction - net" account in the statements of comprehensive income (Note 23).

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

30 Juni 2015/ June 30, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) Tbk
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	650.000	100,00%	650.000.000.000	Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	599.250	99,88%	599.250.000.000	PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) Tbk
PT IMG Sejahtera Langgeng	750	0,12%	750.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	600.000	100,00%	600.000.000.000	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2013, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 tanggal 21 Maret 2013, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada IMSI untuk menyerahkan saham yang dimilikinya kepada IMJ. Penjualan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-13651.Tahun 2013 tanggal 12 April 2013, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033035.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 12 April 2013.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 12 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang sebelumnya Rp 600.000.000.000 terbagi atas 600.000 saham menjadi sebesar Rp650.000.000.000 terbagi atas 650.000 saham. Peningkatan modal tersebut telah diterima pada tanggal 20 Mei 2015.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp41.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 April 2015.

Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp13.500.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 10 Juni 2014.

16. SHARE CAPITAL (continued)

On March 21, 2013, based on the General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dated March 21, 2013, the shareholders gave approval to IMSI to sold its shares to IMJ. The sale of shares had been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651.Year 2013, dated April 12, 2013, registered in Company Registration No. AHU-0033035.AH.01.09.Year 2013 dated April 12, 2013.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated May 12, 2015, the shareholders approved to increase the issued and paid in capital that was amounting to Rp600,000,000,000 divine in 600,000 shares will become Rp 650,000,000,000 divine in 650,000 shares. The increase of capital has been received on May 20, 2015.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2015, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated April 23, 2015, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp41,000,000,000. The dividend has been paid on April 24, 2015.

In 2014, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 4, 2014, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp13,500,000,000. The dividend has been paid on June 10, 2014.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2013 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2012, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 18 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp5.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui tambahan dividen sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012, utang dividen adalah sebesar Rp25.000.000.000. Tambahan dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 21 Juni 2013.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2012 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2015	2014
Pihak ketiga	306.655.745.261	287.949.494.071
Pihak berelasi (Catatan 27b)	29.917.170	2.861.349.391
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	306.685.662.431	290.810.843.462

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp70.340.155.915 dan Rp49.175.231.591 masing-masing pada periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014.

Pada Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated January 28, 2014, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2013 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

In 2012, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 18, 2012, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp5,000,000,000. Furthermore, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 27, 2012, the shareholders approved the additional dividend amounting to Rp25,000,000,000. As of December 31, 2012, outstanding dividend payable amounted to Rp25,000,000,000. The additional dividend has been paid on June 21, 2013.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 20, 2012, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2012 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 27b)
Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp70,340,155,915 and Rp49,175,231,591 for the period ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

For the period ended June 30, 2015 and 2014, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of consumer financing income.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Pihak ketiga	276.913.603.111	174.767.888.413	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27b)	1.267.881.675	5.920.729.489	Related parties (Note 27b)
Pendapatan Sewa Pembiayaan	278.181.484.786	180.688.617.902	Financing Lease Income

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan (Catatan 4)	42.194.961.587	34.344.958.075	Income from recovery of written-off accounts (Note 4)
Denda	26.858.038.381	17.849.483.755	Penalty
Administrasi	4.595.949.905	4.164.968.913	Administration
Total	73.648.949.873	56.359.410.743	Total

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

This account consists of:

Penalty and administration income occur when consumers make late installment payments and having early termination.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB.

21. OTHER INCOME

Other income is mainly consist of income from administrating of vehicle registration (STNK) and vehicle ownership (BKPb).

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	2.001.127.639	2.362.091.399	Current accounts and time deposits (Note 3)
Total	2.001.127.639	2.362.091.399	Total

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2015	2014
Bunga obligasi (Catatan 14)	119.567.495.535	129.439.378.140
Rugi (laba) selisih kurs - neto	72.553.584.421	(17.448.821.430)
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	62.587.154.706	60.495.168.633
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	12.481.358.616	8.222.798.439
Provisi bank	3.139.570.157	3.215.422.023
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 14)	1.849.783.271	2.002.726.030
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.167.782.356	992.527.527
Rugi (laba) transaksi sw ap - neto (Catatan 15)	(12.109.971.256)	36.994.844.660
Total	261.236.757.806	223.914.044.022

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp5.370.700.085, Rp4.544.404.304 dan Rp3.108.883.334 pada tahun 2014, 2013 dan 2012.

23. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	2015	2014	
			Bonds interest (Note 14)
			Loss (gain) on foreign exchange - net
			Interest on bank loans and payables
			Third parties
			Amortization of syndication loan
			Bank provision
			Amortization of bonds issuance cost
			(Note 14)
			Bank charges, bonds related expenses and others
			Loss (gain) on swap transaction - net (Note 15)
Total	261.236.757.806	223.914.044.022	Total

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp5,370,700,085, Rp4,544,404,304 and Rp3,108,883,334 in 2014, 2013 and 2012, respectively.

24. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2015	2014
Gaji	71.140.760.704	60.260.741.063
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	21.984.760.962	15.721.330.006
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	957.716.971	833.314.077
Iuran pensiun (Catatan 28)	2.829.633.428	2.053.177.813
Total	96.912.872.065	78.868.562.959

24. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	2015	2014	
			Salaries
			Employees' benefits and other allowances
			Provision for employee service entitlements (Note 28)
			Pension contribution (Note 28)
Total	96.912.872.065	78.868.562.959	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2015	2014
Jasa keamanan	10.378.481.724	8.821.741.461
Sewa	7.710.156.425	7.076.615.343
Pemasaran	6.473.392.596	8.340.444.931
Perjalanan	4.882.895.007	5.807.435.673
Komunikasi	4.302.642.856	3.930.343.181
Asuransi		
Pihak ketiga	804.078.251	743.175.227
Pihak berelasi (Catatan 27d)	920.079.299	735.101.070

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2015	2014	
			Security
			Rental
			Marketing
			Travelling
			Communication
			Insurance
			Third parties
			Related party (Note 27d)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Keperluan kantor	2.413.238.187	1.886.969.425	Office supplies
Jamsostek	2.113.363.617	1.477.708.685	Jamsostek
Listrik dan air	1.908.955.502	1.488.556.083	Electricity and water
Jasa pengiriman	1.841.573.567	1.168.780.769	Courier
Perbaikan dan pemeliharaan	1.754.966.920	1.145.285.074	Repairs and maintenance
Jasa tenaga ahli	813.042.371	756.623.141	Professional fees
Lain-lain	14.479.933.865	7.117.468.990	Others
Total	60.796.800.187	50.496.249.053	Total

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements

- a. Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

- a. On September 2, 2010, the Company obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. This facility was fully settled on May 20, 2014.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013 dan antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

The facility bears annual interest at 10.75% in 2013 and ranging from 10.75% to 12.00% in 2012.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. Perusahaan akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen

Under the related credit agreements, the Company is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. The Company shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada 30 Juni 2015 dan antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2014.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

- a. On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, the Company and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013. This agreement was extended several times, the last extension was up to August 25, 2015.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% on June 30, 2015 and from 10.00% to 11.25% in 2014.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)

- b. Pada tanggal 6 Januari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2014 dan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Maret 2014.

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 9) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.988.612
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
Total	32.988.612

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

- b. On January 6, 2012, the Company obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2014 and ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012. This facility has been fully paid on March 3, 2014.

The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014,, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position (Note 9) as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.988.630	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.318	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	12.179.817	PT Bank Bukopin Tbk
	137.796.765	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)

Rincian dari liabilitas Perusahaan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan (Catatan 13), adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	6.063.031.999
Total	6.063.031.999

III. Perjanjian Jual Beli Tagihan KPR Bersyarat

- a. Pada tanggal 22 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama jual beli tagihan KPR bersyarat dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF), dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 November 2015.

IV. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Prima Sarana Gemilang, PT Wangsa Indra Permana, PT Indomarc Prismaatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT Asuransi Central Asia.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

The details of the Company's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the statements of financial position (Note 13) as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	33.011.971.309	Joint financing agreements
Total	33.011.971.309	Total

III. Repurchase Agreements

- a. On May 22, 2015, the Company entered into repurchase agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk (SMF), with a maximum amount of Rp30,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 22, 2015.

IV. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5)
- b. The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Prima Sarana Gemilang, PT Wangsa Indra Permana, PT Indomarc Prismaatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and PT Asuransi Central Asia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK
BERELASI**

Sifat Relasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4 dan 5):

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Prima Sarana Gemilang	171.147.568.980
PT Indomarco Prismatama	8.279.219.000
PT Prima Sarana Mustika	4.779.527.647
PT Garuda Mataram Motor	2.412.932.194
PT Wangsa Indra Permana	1.888.178.579
PT Wahana Inti Selaras	516.440.000
Total	189.023.866.400

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,18% pada period 2015 dan antara 10,48% sampai dengan 14,54% pada tahun 2014.

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS sebesar 8,68% pada periode 2015 dan antara 7,98% sampai dengan 8,68% pada tahun 2014.

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing and financing lease receivables from related parties are as follows (Note 4 dan 5):

31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
159.880.373.973	<i>PT Prima Sarana Gemilang</i>
10.587.725.000	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
-	<i>PT Prima Sarana Mustika</i>
12.014.389.322	<i>PT Garuda Mataram Motor</i>
9.431.233.375	<i>PT Wangsa Indra Permana</i>
	<i>PT Wahana Inti Selaras</i>
191.913.721.670	Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 10.18% in period 2015 and from 10.48% to 14.54% in 2014.

Consumer financing receivables from related parties in US Dollar earn annual interest at 8.68% in period 2015 and from 8.68% in 2014.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,48% sampai dengan 15,50% pada periode 2015 dan 9,48% pada tahun 2014.

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak berelasi dalam Dolar AS berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,01% pada tahun 2015 dan antara 8,00% sampai dengan 8,01% pada tahun 2014.

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18 dan 19):

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Net investment in financing leases from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 9.48% to 15.50% in period 2015 and 9.48% in 2014.

Net investment in financing leases from related parties in US Dollar earn annual interest ranging from 8.00% to 8.01% in period 2015 and from 8.00% to 8.01% in 2014.

- b. The details of consumer financing income and financing lease from related parties are as follows (Note 18 and 19):

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2015	2014	
PT Indomarco Prismaatama	412.585.420	583.523.690	PT Indomarco Prismaatama
PT Garuda Mataram Motor	368.536.595	303.869.624	PT Garuda Mataram Motor
PT Wangsa Indra Permana	289.709.901	236.994.291	PT Wangsa Indra Permana
Lain-lain	226.966.929	7.657.691.275	Other
Total	1.297.798.845	8.782.078.880	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp14.816.609.902 dan Rp29.934.104.883 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp89.064.791.905 dan Rp82.297.871.142 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp798.266.267 dan Rp733.974.188 untuk periode yang berakhir pada tanggal 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).
- e. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The related insurance payables amounting to Rp14,816,609,902 and Rp29,934,104,883, as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statements of financial position (Note 13).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp89,064,791,905 and Rp82,297,871,142 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp798,266,267 and Rp735,101,070 for the period ended June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 25).
- e. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets			
ASET			ASSETS
Piutang Pembiayaan			Consumer Financing
Konsumen dan			Receivables and
Investasi Sewa Neto			Net Investment in Financing Leases
Entitas Sepengendali	2,14	2,34	Entity under Common Control
Pihak-pihak Berelasi			
Lainnya	0,10	0,14	Other Related Parties
Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities			
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,21	0,46	Other Related Parties

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
2015		2014	
Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues			
PENDAPATAN		REVENUES	
Pendapatan Pembiayaan Konsumen dan		Consumer Financing Income and	
Pendapatan Investasi Sewa a Neto		Financing Leases Income Entity under Common Control	
Entitas Sepengendali	0,13	1,52	
Pihak-pihak			
Berelasi Lainnya	0,06	0,11	Other Related Parties
Persentase terhadap total beban/ Percentage to total expenses			
BEBAN		EXPENSES	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,16	0,16	Other Related Parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

28. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp14.976.487.065 dan Rp13.005.364.008 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp957.716.971 dan Rp833.314.077 masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 24).

Akrual atas liabilitas tahun 2014 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaris, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2014/ December 31 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember, 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
Tingkat bunga diskonto tahunan	8,5%	8%	Annual diskon rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	8%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	TMI - 2011 55 tahun/	TMI - 2011 55 tahun/	Mortality table
Umur pensiun	55 years old	55 years old	Retirement age

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2014:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2014:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Kewajiban imbalan pasca kerja / Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini / Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(169.605.176)	(169.605.176)
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	198.472.281	198.472.281

	1 Januari 2014/ 31 Desember, 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Kewajiban imbalan pasca kerja / Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini / Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(185.992.949)	(185.992.949)
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	221.064.802	221.064.802

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	13.005.364.008	13.341.546.666	11.826.073.004	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	1.510.444.942	2.585.554.831	2.462.135.400	Additional provision during the year
Pendapatan komprehensif lain	460.678.137	(2.453.320.213)	(468.331.394)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(468.417.276)	(478.330.344)	Payments during the year
Saldo akhir	14.976.487.086	13.005.364.008	13.341.546.666	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
Beban jasa kini	957.716.971	1.666.628.153	1.794.451.295	Current service cost
Beban bunga	552.727.971	918.926.678	667.684.105	Interest cost
Total	1.510.444.942	2.585.554.831	2.462.135.400	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.005.364.008	13.341.546.666	11.826.073.004	9.234.427.428	9.157.658.863	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	2.964.906.542	1.570.687.706	(357.994.447)	2.221.823.816	(2.184.847.484)	Experience adjustments on liability

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Risiko tingkat bunga

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

Interest rate risk

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

	30 Juni/June 30, 2015						
	Bunga tetap/Fixed Interest				Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive		
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	98.116.765.027	-	-	15.129.620.370	113.246.385.397	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	90.867.173.804	1.874.661.842.064	1.197.256.018.951	(44.684.512.707)	3.118.100.522.112	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	1.308.106.601.075	1.883.863.094.602	1.667.623.141.511	(78.983.829.601)	4.780.609.007.587	Net investment in financing leases
Piutang derivatif	-	-	204.486.544.473	-	-	204.486.544.473	Derivative receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	1.416.665.409	1.416.665.409	Other receivables
Aset lain-lain	-	32.988.612	-	-	-	32.988.612	Other assets
Total aset	-	1.497.123.528.518	3.963.011.481.139	2.864.879.160.462	(107.122.056.529)	8.217.892.113.590	Total assets

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

30 Juni/June 30, 2015					
Bunga tetap/Fixed Interest					
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
1.596.380.626.667	1.923.618.544.092	1.535.608.424.261	-	-	5.055.607.595.020
-	-	-	-	46.711.492.692	46.711.492.692
-	-	6.063.031.999	-	57.103.234.432	63.166.266.431
-	812.202.399.015	1.150.869.089.081	-	-	1.963.071.488.096
-	-	1.072.522.574	-	-	1.072.522.574
1.596.380.626.667	2.735.820.943.107	2.693.613.067.915	-	103.814.727.124	7.129.629.364.813
(1.596.380.626.667)	(1.238.697.414.589)	1.269.398.413.224	2.864.879.160.462	(210.936.783.653)	1.088.262.748.777

31 Desember /December 31, 2014					
Bunga tetap/Fixed Interest					
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
-	75.300.528.419	-	-	8.966.379.772	84.266.908.191
-	96.785.949.892	1.934.447.031.394	1.150.496.765.463	(44.887.800.502)	3.136.841.946.247
-	1.086.604.312.131	2.036.790.400.256	1.233.413.161.438	(76.983.829.601)	4.279.824.044.224
-	-	109.298.048.429	-	-	109.298.048.429
-	-	-	-	1.130.260.331	1.130.260.331
-	137.796.765	-	-	-	137.796.765
-	1.258.828.587.207	4.080.535.480.079	2.383.909.926.901	(111.774.990.000)	7.611.499.004.187

LIABILITAS						ASSETS	
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
Utang bank	604.713.854.167	1.588.334.390.286	1.560.404.842.462	-	-	3.753.453.086.915	Cash and cash equivalents
Beban akrual	-	-	-	-	42.995.212.304	42.995.212.304	Consumer financing
Utang lain-lain	-	500.648.957	32.511.322.352	-	-	33.011.971.309	receivables
Utang obligasi – neto	-	1.138.250.132.475	1.408.120.936.939	57.764.068.654	-	2.604.135.138.068	Net investment in financing leases
Utang derivatif	-	1.725.304.937	-	-	-	1.725.304.937	Derivative receivables
Total liabilitas	604.713.854.167	2.728.810.476.655	3.001.037.101.753	57.764.068.654	42.995.212.304	6.435.320.713.533	Other receivables
Neto	(604.713.854.167)	(1.469.981.889.448)	1.079.498.378.326	2.326.145.858.247	(154.770.202.304)	1.176.178.290.654	Other assets

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points
Periode :	
30 Juni 2015	+100
	-100
31 Desember 2014	+100
	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 15).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
Periode :	
30 Juni 2015	+100
	-100
31 Desember 2014	+100
	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati. melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto tidak dikelola dengan baik.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Period :		Period :
June 30, 2015	(11.005.472.404)	June 30, 2015
	11.005.472.404	
December 31, 2014	(5.602.690.771)	December 31, 2014
	5.602.690.771	

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 15).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Period :		Period :
June 30, 2015	2.105.847.842	June 30, 2015
	(2.105.847.842)	
December 31, 2014	2.663.598.665	December 31, 2014
	(2.663.598.665)	

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and lease receivables.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	
	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	105.343.945.743	134.440.752.397
Korporasi - pihak berelasi	56.436.375.547	47.401.534.024
Perorangan - pihak ketiga	3.001.004.713.529	2.999.887.460.329
Investasi sewa neto		
Korporasi - pihak ketiga	3.165.806.708.455	2.966.508.892.645
Korporasi - pihak berelasi	125.613.029.029	132.310.347.174
Perorangan - pihak ketiga	1.568.173.099.704	1.257.988.634.006
Total	8.022.377.872.007	7.538.537.620.575

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni / June 30, 2015						
Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	113.246.385.397				113.246.385.397	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	694.213.160.676	1.420.339.560.053	1.727.564.657.138	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	1.056.408.974.565	2.133.075.654.577	2.496.773.565.074	13.443.734.482	Net investment in financing leases
Piutang derivatif	-	-	-	204.486.544.473	-	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	1.416.665.409	-	-	1.416.665.409	Other receivables
Aset lain-lain	32.988.612	-	-	-	32.988.612	Other assets
Total aset	113.279.374.009	1.752.038.800.650	3.553.415.214.630	4.428.824.766.685	13.443.734.482	9.861.001.890.456
LIABILITAS						ASSETS
Utang bank	-	2.176.958.163.636	1.520.180.098.401	1.620.133.179.973	-	5.317.271.442.010
Beban akrual	46.711.492.692	-	-	-	-	46.711.492.692
Utang lain-lain	57.103.234.430	3.243.822.599	2.993.306.889	-	-	63.340.363.918
Utang obligasi – neto	-	17.984.897.397	950.510.940.684	1.320.759.339.082	-	2.289.255.177.163
Utang derivatif	-	-	-	1.072.522.574	-	1.072.522.574
Total liabilitas	103.814.727.122	2.198.186.883.632	2.473.684.345.974	2.941.965.041.629	-	7.717.650.998.357
Neto	9.464.646.887	(446.148.082.982)	1.079.730.868.656	1.486.859.725.056	13.443.734.482	2.143.350.892.099

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at June 30, 2015 and December 31, 2014 based on contractual undiscounted payments:

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	31 Desember / December 31, 2014							
	Ditarik	Kurang dari						
	Sewaktu-waktu/	3 bulan/						
	On	Less than	3-12 bulan/	1-5 tahun/	>5 tahun/	Total/		
	Demand	3 months	3-12 months	1-5 years	>5 years	Total		
ASET								ASSETS
Kas dan setara kas	47.266.908.191	37.000.000.000	-	-	-	84.266.908.191	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan						-	Consumer financing	
konsumen	-	691.647.830.400	1.415.163.090.513	1.763.070.276.313	23.211.000	3.869.904.408.226	receivables	
Investasi sewa neto	-	974.472.523.030	1.829.977.090.787	2.209.973.544.503	274.886	5.014.423.433.206	Net investment in financing leases	
Piutang derivatif	-	-	-	109.298.048.429	-	109.298.048.429	Derivative receivables	
Piutang lain - lain	-	1.130.260.331	-	-	-	1.130.260.331	Other receivables	
Aset lain-lain	137.796.765	-	-	-	-	137.796.765	Other assets	
Total aset	47.404.704.956	1.704.250.613.761	3.245.140.181.300	4.082.341.869.245	23.485.886	9.079.160.855.148	Total assets	
LIABILITAS								ASSETS
Utang bank	-	1.184.749.811.141	1.161.694.442.652	1.645.609.167.586	-	3.992.053.421.379	Cash and cash equivalents	
Beban akrual	42.995.212.304	-	-	-	-	42.995.212.304	Consumer financing	
Utang lain-lain	94.755.745.570	14.411.090.384	18.896.813.402	890.069.179	-	128.953.718.535	receivables	
Utang obligasi	-	91.186.287.290	1.266.782.188.034	1.608.220.005.594	-	2.966.188.480.918	Net investment in financing leases	
Utang derivatif	-	-	1.725.304.937	-	-	1.725.304.937	Derivative receivables	
Total liabilitas	137.750.957.874	1.290.347.188.815	2.449.098.749.025	3.254.719.242.359	-	7.131.916.138.073	Other receivables	
Neto	(90.346.252.918)	413.903.424.946	796.041.432.275	827.622.626.886	23.485.886	1.947.244.717.075	Other assets	

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (cost of capital).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk liabilitas obligasi) dibagi dengan jumlah modal (setelah dikurangi dengan cadangan lindung nilai arus kas). Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital (after deducting the cash flows hedge reserves). Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Pinjaman	
Utang obligasi	1.969.000.000.000
Utang bank	5.055.607.595.020
Utang lain-lain	6.063.031.999
Total pinjaman	7.030.670.627.019
Total modal	1.302.782.298.539
Gearing ratio	5.40 kali/times

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
<u>Pinjaman yang diberikan</u>		
<u>dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	113.246.385.397	113.246.385.397
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.118.100.522.112	3.105.959.965.807
Investasi sewa a neto	4.780.609.007.586	4.756.441.437.588
Piutang lain-lain	1.416.665.409	1.416.665.409
Aset lain-lain	32.988.612	32.988.612
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	204.486.544.473	204.486.544.473
Liabilitas keuangan:		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u>		
<u>nilai biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank	5.055.607.595.020	5.059.693.180.765
Beban akrual	46.711.492.692	46.711.492.692
Utang dividen	-	-
Utang lain-lain	63.166.266.431	63.166.266.429
Utang obligasi - neto	1.963.071.488.096	1.935.704.048.273
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	1.072.522.574	1.072.522.574

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding multi finance company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Debt
		Bonds payable
		Bank loans
		Other payables
		Total debt
		Total capital
		Gearing ratio

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets:		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	84.266.908.191	84.266.908.191
Consumer financing receivables - net	3.136.841.946.247	3.126.020.613.624
Net investment in financing leases	4.279.824.044.224	4.259.492.464.811
Other receivables	1.130.260.331	1.130.260.331
Other assets	137.796.765	137.796.765
<u>Effective hedging instrument</u>		
Derivative receivables	109.298.048.429	109.298.048.429
Financial liabilities:		
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Bank Loans	3.753.453.086.915	3.756.486.363.161
Accrued expenses	42.995.212.304	42.995.212.304
Dividend Payable	-	-
Other payables	127.767.716.879	127.716.542.418
Bonds payable - net	2.604.135.138.068	2.567.830.544.927
<u>Effective hedging instrument</u>		
Derivative payables	1.725.304.937	1.725.304.937

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of consumer financing receivables and net investment in financing leases are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 1.370.744	18.274.752.742
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 6.828.761	91.041.046.052
Investasi sew a neto	US\$ 149.618.900	1.994.719.176.533
Total Aset	US\$ 157.818.405	2.104.034.975.327
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 278.255.368	3.709.700.567.666
Biaya bunga masih harus dibayar	US\$ 737.813	9.836.521.060
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (136.970.214)	(1.826.086.897.784)
Total Liabilitas	US\$ 142.022.967	1.893.450.190.942

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
Assets		
Cash and cash equivalents	US\$ 1.370.744	18.274.752.742
Consumer financing receivables	US\$ 6.828.761	91.041.046.052
Net investment in financing leases	US\$ 149.618.900	1.994.719.176.533
Total Assets	US\$ 157.818.405	2.104.034.975.327
Liabilities		
Bank loans	US\$ 278.255.368	3.709.700.567.666
Accrued interest expenses	US\$ 737.813	9.836.521.060
Hedged loans	US\$ (136.970.214)	(1.826.086.897.784)
Total Liabilities	US\$ 142.022.967	1.893.450.190.942

	Dolar AS/ US Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 1.419.101	17.653.615.196
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 7.482.810	93.086.159.759
Investasi sew a neto	US\$ 163.314.327	2.031.630.225.765
Total Aset	US\$ 172.216.238	2.142.370.000.720
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 263.027.430	3.272.061.230.567
Biaya bunga masih harus dibayar	US\$ 666.565	8.292.073.563
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (96.368.193)	(1.198.820.320.331)
Total Liabilitas	US\$ 167.325.802	2.081.532.983.799

	Dolar AS/ US Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Assets		
Cash and cash equivalents	US\$ 1.419.101	17.653.615.196
Consumer financing receivables	US\$ 7.482.810	93.086.159.759
Net investment in financing leases	US\$ 163.314.327	2.031.630.225.765
Total Assets	US\$ 172.216.238	2.142.370.000.720
Liabilities		
Bank loans	US\$ 263.027.430	3.272.061.230.567
Accrued interest expenses	US\$ 666.565	8.292.073.563
Hedged loans	US\$ (96.368.193)	(1.198.820.320.331)
Total Liabilities	US\$ 167.325.802	2.081.532.983.799

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The segment information based on geographical area are as follows:

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2015/June 30, 2015							
	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Jabotabek/ Jabotabek	Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	265.129.368.971	192.082.038.462	118.525.899.380	43.056.119.890	50.321.305.507	669.114.732.210	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	146.159.545.863	61.619.272.204	32.043.459.225	11.656.650.869	14.295.666.379	265.774.594.540	Financing charges
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	27.160.890.627	29.854.128.162	23.440.552.198	8.460.660.895	7.996.640.183	96.912.872.065	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	26.204.671.691	7.990.535.218	17.178.371.958	4.398.681.121	3.244.543.788	59.016.803.776	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	20.214.588.091	14.731.170.581	12.886.683.451	3.882.218.190	4.544.363.140	56.259.023.453	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	23.565.770.053	29.220.051.551	26.517.873.912	8.011.805.697	8.079.760.390	95.395.261.603	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	3.597.703.026	1.973.026.263	1.495.568.398	544.251.667	620.819.429	8.231.368.783	Depreciation
Beban Bunga Aktuaria	552.727.971	-	-	-	-	552.727.971	Actuarial Interest Expense
Total beban	247.455.897.322	145.388.183.979	113.562.509.142	36.954.268.439	38.781.793.309	582.142.652.191	Total expenses
Hasil segmen	17.673.471.649	46.693.854.483	4.963.390.238	6.101.851.451	11.539.512.198	86.972.080.019	Segment results
Laba sebelum beban pajak	17.673.471.649	46.693.854.483	4.963.390.238	6.101.851.451	11.539.512.198	86.972.080.019	Income before tax expense
Beban pajak - neto						(24.945.570.116)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						62.026.509.903	Income for the year
Total aset segmen*	4.669.994.493.831	1.904.911.489.667	1.047.458.747.870	362.851.226.195	449.898.641.219	8.435.114.598.782	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	4.362.964.904.146	1.457.506.675.967	803.768.688.718	220.019.726.016	314.714.483.536	7.158.974.478.383	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	6.649.717.846	2.895.718.791	1.291.236.577	224.061.696	8.627.965.538	19.688.700.448	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2014/June 30, 2014

	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Jabotabek/ Jabotabek	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net		
Pendapatan segmen	226.638.439.142	151.941.391.747	92.306.350.092	31.298.292.105	36.760.532.056	538.945.005.142	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	121.039.553.189	56.557.677.495	27.340.295.319	8.377.313.859	10.599.204.160	223.914.044.022	Financing charges
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	23.389.475.901	23.763.801.996	18.943.251.475	6.880.802.711	6.004.438.244	78.981.770.327	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	23.662.741.555	16.318.661.585	15.158.710.923	5.677.691.187	6.216.726.643	67.034.531.893	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	15.448.120.371	14.699.671.504	12.296.032.399	3.757.214.014	4.295.210.765	50.496.249.053	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	9.015.071.886	3.877.454.608	11.892.507.525	2.525.465.937	2.501.746.800	29.812.246.756	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	3.348.083.672	1.739.444.753	1.424.467.269	500.208.650	394.126.740	7.406.331.084	Depreciation
Total beban	195.903.046.574	116.956.711.941	87.055.264.910	27.718.696.358	30.011.453.352	457.645.173.135	Total expenses
Hasil segmen	30.735.392.568	34.984.679.806	5.251.085.182	3.579.595.747	6.749.078.704	81.299.832.007	Segment results
Laba sebelum beban pajak	30.735.392.568	34.984.679.806	5.251.085.182	3.579.595.747	6.749.078.704	81.299.832.007	Income before tax expense
Beban pajak - neto						(19.860.042.981)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						61.439.789.026	Income for the year
Total aset segmen*	3.992.072.914.736	1.621.661.911.628	830.160.006.387	248.380.550.954	309.378.557.278	7.001.653.940.983	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	3.613.160.216.091	1.304.185.477.826	612.875.292.319	125.144.848.484	198.661.630.597	5.854.027.465.317	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	5.757.605.598	8.539.853.628	1.904.216.923	1.265.670.575	338.834.002	17.806.180.726	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
DAN SUDAH BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan telah berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan yang diadopsi dari IAS 1.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 24 Juli 2015.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED AND
ALREADY EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and already effective for 2015 financial statements:

Effective on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will not be reclassified.

- PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on July 24, 2015.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali untuk diperbandingkan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2015 dalam rangka penerapan PSAK 24 (2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Demikian juga dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 disajikan kembali untuk tujuan diperbandingkan dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015.

36. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Statements of Financial Position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 was restated for comparison with the Consolidated Statements of Financial Position as of June 30, 2015 in relation with the application of SFAS No. 24 (2013) "Employee Benefits" which took effect on January 1, 2015.

Statements of Comprehensive Income for the six months ended June 30, 2014 was also restated for comparable purposes to the Consolidated Statements of Comprehensive Income for the six months ended June 30, 2015.

	Disajikan sebelumnya/ <i>Audited</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>31 Desember 2014</u>			<u>Statement of Financial Position</u> <u>December 31, 2014</u>
ASET			ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	11.372.972.083	11.818.597.361	Deferred Tax Assets - Net
TOTAL ASET	7.754.976.083.206	7.755.421.708.484	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.222.862.895	13.005.364.008	Employee Benefits Liability
TOTAL LIABILITAS	6.546.435.233.710	6.548.217.734.823	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Saldo Laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	608.235.654.678	608.271.490.446	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	(994.805.182)	(2.367.516.785)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	1.208.540.849.496	1.207.203.973.661	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.754.976.083.206	7.755.421.708.484	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	Disajikan sebelumnya/ <i>Audited</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>31 Desember 2013</u>			<u>Statement of Financial Position</u> <u>December 31, 2013</u>
ASET			ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	15.917.106.401	17.059.763.638	Deferred Tax Assets - Net
TOTAL ASET	6.794.009.256.399	6.795.151.913.636	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.770.917.717	13.341.546.666	Employee Benefits Liability
TOTAL LIABILITAS	5.661.538.599.224	5.666.109.228.173	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Saldo Laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	516.479.894.347	516.264.624.398	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	14.790.762.828	11.578.061.065	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	1.132.470.657.175	1.129.042.685.463	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.794.009.256.399	6.795.151.913.636	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

36. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

	Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ <i>Six months ended June 30</i>		
	Disajikan sebelumnya/ <i>Previous Stated</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u> <u>untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014</u>			<u>Statement of Comprehensive Income</u> <u>for six months ended June 30, 2014</u>
BEBAN			EXPENSES
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	78.981.770.327	78.868.562.959	Salaries, allowances and employee's benefits
Biaya Bunga - Aktuarial	-	459.463.339	Interest Expense - Actuarial
TOTAL BEBAN	457.645.173.135	457.991.429.106	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	81.299.832.007	86.972.080.019	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tangguhan	7.407.116.732	7.320.552.739	Deferred
Beban Pajak - Neto	19.860.042.981	19.773.478.988	TOTAL LIABILITIES
LABA PERIODE BERJALAN	61.439.789.026	61.180.097.048	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan (Beban) komprehensif lain	(24.143.250.552)	(23.223.255.442)	Other comprehensive income (expense)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	37.296.538.504	37.956.841.605	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD